



## DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi, Bumi Aksara*, Jakarta, 2002.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2000.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi, PT Remaja Rosdakarya*, Bandung, 2000.
- Uchjana, Effendi Onong, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990.



# PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

PENGEMBANGAN SDM  
PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
BANDUNG

Nomor : MDL. 040/107050/02

Bandung, 14 - 6 - 03

Lampiran:

Penhal: Praktek Kerja / Riset / Permohonan Data

Kepada

Yth Man *Sejaht*

Dengan ini kami sampaikan / (*Satu*) orang siswa/mahasiswa

Nama:

Pendidikan:

Jurusan:

Untuk mengadakan Praktek Kerja / Riset / Permohonan Data pada:

Divisi / Bagian:

Tanggal Mulai:

Tanggal Selesai:

Seruju / tidak setuju (-) yang bersangkutan

Melaksanakan Praktek Kerja / Permohonan Data di Bagian kami

NIP.

Manager Bang SDM

*Se*

*Moch. Djoe/aw*  
NIP. 29760312

-) Coret yang tidak perlu

Setelah disetujui lembar ini dan isipinanya harap dicopy sebanyak 3 (tiga) kali untuk:

- Manager Unit Kerja penerimaan siswa / mahasiswa/ praktikan;
- Sekolah / Lembaga / Universitas;
- Praktikan

Lembar asli diserahkan ke Bag. Bang. SDM. PT. INTI





# UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP (022) 2504119. 2503430 BANDUNG 40132  
 KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP (022) 2506634. 2503371 BANDUNG 40132  
 KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP (022) 2506637. FAX. 2533754 BANDUNG 40132  
 KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP (022) 2503054. 2508805 BANDUNG 40132

Bandung, 8 April 2003

Nomor : 107/DEK-FISIP/UNIKOM/IV/2003

Perihal : Kerja Praktek

Lampiran : -

Kepada Yth.  
 Diklat PT INTI  
 Jl. Moch Toha No. 77  
 Bandung

Dengan hormat.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (FISIP UNIKOM), dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini :

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1.	41800007	SOPHIA RATNA INDRA PUTRI	ILMU KOMUNIKASI

*Sophia Ratna Indra Putri*

Untuk melaksanakan Kerja Praktek di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa/i FISIP UNIKOM tersebut disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin ( $\pm$  1 bulan).

Demikian surat permohonan Kerja Praktek ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik  
 Universitas Komputer Indonesia

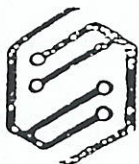


Prof. Dr. J. M. Papasi  
 NIP. 4127.70.00.011

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
2. Arsip





INTI

# PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

36

PENGEMBANGAN SDM  
PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
BANDUNG

## DATA SISWA/MAHASISWA YANG MELAKSANAKAN PRAKTEK KERJA RISET

NAMA : *Safira Ratna Indra Puri*  
TEMPAT & TANGGAL LAHIR : *Bandg / 21-10-1981*  
JENIS KELAMIN : *Perempuan*  
AGAMA : *Katholik*  
ALAMAT SELAMA PRAKTEK : *Sejati*  
  
TELEPON : *(022) 7535777*  
PENDIDIKAN : *Mahasiswa (S1)*  
JURUSAN : *Ilmu Komunikasi (Humas)*  
TINGKAT/SEMESTER : *6 (enam)*  
NOMOR INDUK SISWA : *41800007*  
TEMPAT PRAKTEK/PENELITIAN : *Sejati*  
LAMAA PRAKTEK/PENELITIAN : *1 Bulan*  
PEMBIMBING DI PT. INTI : *Ibu Tini*



Bandung 1-10-2003  
Yang Membuat  
*Safira Ratna*





SEJATI

# SERIKAT PEKERJA INTI

kemitraan untuk kemajuan bersama

37

Jl. Mohamad Toha 77, Bandung 40253. Telp. 022 5201501 Ext. 3190 - 3191. Faks. 022 5202.444. E-mail : sejati@inti.co.id

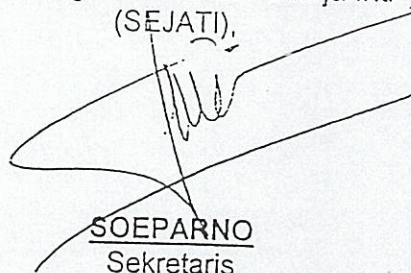
## NOTA

No. 40 / SEJATI / VII / 2003

Kepada Yth. : Ka Keamanan  
Dari : Pengurus Serikat Pekerja Inti  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan

1. Sehubungan dengan kegiatan kunjungan kerja Forum Komunikasi Serikat Pekerja BUMNIS ke SEJATI, dalam melaksanakan Rapat Koordinasi FKSP-BUMNIS.
2. Sehubungan hal tersebut, maka kami memberitahukan bahwa :  
Hari/Tgl. : Kamis, 17 Juli 2003  
Waktu : 5.30 WIB  
Rombongan Forum Komunikasi SP-BUMNIS tiba di PT INTI (Sekretariat SEJATI).
2. Demikian pemberitahuan in disampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 16 Juli 2003  
a.n. Pengurus Serikat Pekerja Inti  
(SEJATI),

  
**SOEPARNO**  
Sekretaris

rs 16/7.03





### LEMBARAN - CATATAN

Serikat Pekerja Inti

SEJATI

Agenda No. : ..... Surat/Telex Dari : .....  
 gl. Terima : ..... No.Surat : .....  
 Prihal : ..... Tgl.Surat : .....

KEPADA	CATATAN/NOTA TINDAKAN	KETERANGAN/ PARAF
Ketua Amir Kong PKB	<p>1) Ferlampir pasal 85 PKB</p> <p>2) Ayat 2, pasal 85 PKB                      silang pendapat antara Sejahtera                      dan Amir Kong PKB                      (lihat yg digaris bawah).</p> <p>3) Amir Kong PKB, hanya menunggu                      persetujuan Ketua Amir Kong PKB                      agar pasal 85 ini bisa                      diadopsi bersama.</p> <p>4) Mohon persetujuan.</p>	<p>Edmond 25/7-2</p>



**KEPUTUSAN PENGURUS  
SERIKAT PEKERJA INTI (SEJATI)  
NOMOR : 72 /SK-SP / SEJATI / IX / 2003**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN TIM PERWAKILAN ANGGOTA SEJATI**

- Menimbang : 1. Bahwa berdasarkan hasil rapat konsolidasi Pengurus dan Badan Perwakilan Anggota (BPA), tanggal 16 September 2003, memutuskan untuk dibentuknya Tim Perwakilan Anggota SEJATI dalam upaya menyikapi Program PDSS tahap II tahun 2003.
2. Bahwa dalam rangka mewujudkan kemitraan antara manajemen dengan SEJATI, sebagai organisasi yang menampung dan menyampaikan aspirasi karyawan kepada pihak manajemen, Pengurus SEJATI menunjuk dan menugaskan anggota Pengurus dan BPA untuk melakukan dialog, musyawarah, meminta informasi dan hal-hal lain yang dipandang perlu dengan pihak Manajemen / Perusahaan.
- Mengingat : 1. Keputusan Presiden RI nomor 83 tahun 1988 tentang Pengesahan Convention (number 87) Concerning Freedom of Association & Protection of the Right to Organize (Konvensi nomor 87 tentang Kebebasan Berserikat & Perlindungan hak untuk Berorganisasi).
2. Undang-undang Nomor : 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.
3. Hasil workshop yang diadakan Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN / Pembina BUMN tanggal 18 Februari 1999 mengenai perlunya dibentuk Serikat Pekerja dilingkungan BUMN.
4. Perubahan Anggaran Dasar SEJATI tanggal 24 Oktober 2001.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN PENGURUS SEJATI TENTANG PENUNJUKAN  
TIM PERWAKILAN ANGGOTA SEJATI**



**SURAT PENUGASAN**  
Nomor : 58 / SEJATI / VII / 2003

Kepada Yth. : Ka Div./Ka SBU \_\_\_\_\_  
Dari : Pengurus Serikat Pekerja Inti (SEJATI)  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Pertemuan FK SP-BUMNIS

1. Merujuk pada surat dari Ka Forum Komunikasi Serikat Pekerja BUMNIS No. /FKSP-BUMNIS/VII/2003, tanggal 15 Juli 2003, maka kami menugaskan :

- Harmen Mesta
- Nyoman Kertadana

Untuk hadir mewakili Serikat Pekerja Inti (SEJATI).

2. Berdasarkan hal tersebut diatas, kami minta bantuan Bapak agar dapat mengizinkan staf Bapak menghadiri pertemuan dimaksud (acara terlampir).
3. Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 15 Juli 2003  
Pengurus Serikat Pekerja Inti  
SEJATI,



**SOEPARNO**  
Sekretaris

Tembusan :

1. Manager Yanper



**SEJATI**





SEJATI

# SERIKAT PEKERJA INTI

kemitraan untuk kemajuan bersama

41

Jl. Mohamad Toha 77, Bandung 40253, Telp. 022 5201501 Ext. 3190 - 3191, Faks. 022 5202444, E-mail : sejati@inti.co.id

## NOTA

No. 55 / SEJATI / VII / 2003

Kepada Yth. : Direktur Utama PT INTI  
Dari : Pengurus Serikat Pekerja Inti  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Pertemuan Antara Karyawan dengan Pimpinan PT INTI

1. Merujuk pada surat kami nomor : 54/SEJATI/VI/2003 (terlampir), tanggal 23 Juni 2003, tentang Isu-isu Kontraproduktif, sampai saat ini belum ada tanggapan dari pimpinan PT INTI.
2. Kami minta kepada pimpinan PT INTI untuk dapat menjelaskan atau menjawab pertanyaan karyawan seputar isu PHK dan penjualan pabrik. Untuk itu kami bermaksud memfasilitasi pertemuan antara pimpinan PT INTI dan karyawan yang di rencanakan pada :  
Hari/tgl. : Selasa, 08 Juli 2003  
Tempat : Ruang Auditorium LT. I GKP  
Waktu : 09.00 s.d. 10.00 Wib.
3. Demikian hal ini disampaikan, kami menunggu konfirmasi Bapak dalam waktu yang tidak terlalu lama, terimakasih.

Bandung, 01 Juli 2003  
Serikat Pekerja Inti  
(SEJATI)

Edmond Nangoi  
Pps. Ketua

### Tembusan:

1. Yth. Komisaris Utama PT INTI
2. Yth. Deputi Meneg BUMN Bid. PISET

Se 1/03.



SEJATI

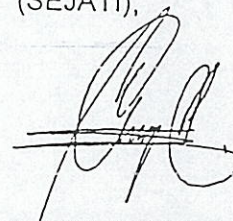


Nomor : 58 / SEJATI / VII / 2003  
Lampiran : -  
Hal : Undangan

Kepada Yth.  
Ka Dinas Tenaga Kerja  
Di  
Tempat

1. Sehubungan dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2003-2005 sampai saat ini belum bisa ditandatangani oleh kedua belah pihak yaitu manajemen PT INTI dan wakil karyawan (SEJATI).
2. Berdasarkan hal tersebut diatas, untuk mempercepat proses penandatanganan PKB dan memberikan pemahaman yang sama tentang fungsi dan manfaat PKB antara pihak manajemen dan wakil karyawan, kami bermaksud mengundang Bapak, untuk memberikan penjelasan tentang UU No. 13 tahun 2003, sebagai bahan referensi bagi manajemen dan SEJATI dalam mengimplementasikan peraturan-peraturan yang berlaku.
3. Demikian undangan ini disampaikan, kami menunggu konfirmasi dari Bapak, dan atas perhatian serta kesediaan waktu Bapak, kami sampaikan ucapan terimakasih.

Bandung, 25 Juli 2003  
Pengurus Serikat Pekerja Inti,  
(SEJATI),



IR. EDMOND NANGOI  
Pps. Ketua

Tembusan :

1. Direktur Utama
2. Ketua Tim Perunding Manajemen



SEJATI

Gust W. E. Extern-Sejati  
25/7/03





SEJATI

# SERIKAT PEKERJA INTI

kemitraan untuk kemajuan bersama

43

Jl. Mohamad Toha 77, Bandung 40253. Telp. 022 5201501 Ext. 3190 - 3191, Faks. 022 5202444, E-mail : sejati@inti.co.id

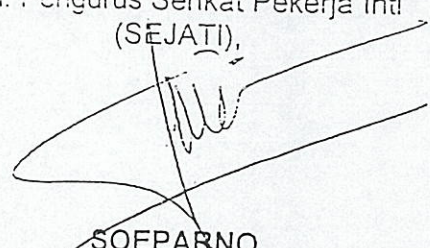
## NOTA


No. 40 / SEJATI / VII / 2003

Kepada Yth. : Ka Keamanan  
Dari : Pengurus Serikat Pekerja Inti  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan

1. Sehubungan dengan kegiatan kunjungan kerja Forum Komunikasi Serikat Pekerja BUMNIS ke SEJATI, dalam melaksanakan Rapat Koordinasi FKSP-BUMNIS.
2. Sehubungan hal tersebut, maka kami memberitahukan bahwa  
Hari/Tgl. : Kamis, 17 Juli 2003  
Waktu : 5.30 WIB  
Rombongan Forum Komunikasi SP-BUMNIS tiba di PT INTI (Sekretariat SEJATI).
2. Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 16 Juli 2003  
a.n. Pengurus Serikat Pekerja Inti  
(SEJATI),

  
SOEPARNO  
Sekretaris

 16/07-03.



SEJATI





SEJATI

# SERIKAT PEKERJA INTI

kemitraan untuk kemajuan bersama

Jl. Mohamad Toha 77, Bandung 40253, Telp. 022 5201501 Ext. 3190 - 3191, Faks. 022 5202444, E-mail : sejati@inti.co.id

## NOTA

No. 55 / SEJATI / VI / 2003

Nomor : 56 / SEJATI / VII / 2003

Lampiran : - : Pengurus Serikat Pekerja Inti (SEJATI)

Hal : Permohonan Waktu Menghadap

Hal : Konfirmasi

Kepada Yth.

Komisaris Utama PT INTI

Di

Tempat

1. Untuk menindaklanjuti pertemuan kami dengan Bapak tanggal 16 April 2003, yang bertempat di Ruang Rapat Kantor Dirjen Postel Jakarta.
2. Pengurus Serikat Pekerja Inti (SEJATI) mohon kesediaan waktu Bapak. kami akan menghadap dalam waktu dekat ini untuk menyampaikan "Informasi kondisi terakhir PT INTI saat ini dari perspektif karyawan".
3. Demikian hal ini disampaikan, kami menunggu konfirmasi dan atas perhatian serta kesediaan waktu Bapak, kami sampaikan ucapan terimakasih.

3. Kami usulkan bahwa rapat pleno dapat diselenggarakan paling lambat tanggal 3 Juli 2003, dan waktu penandatanganan PKB dapat dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2003.

4. Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 01 Juli 2003

a.n. Pengurus Serikat Pekerja Inti,  
(SEJATI),

Ir. Edmond Nangoi  
Pps. Ketua

SOPHANO  
Sekretaris

Nota Ekstern-Sejati



SEJATI





SEJATI

# SERIKAT PEKERJA INTI

kemitraan untuk kemajuan bersama

Jl. Mohamad Toha 77, Bandung 40253, Telp. 022 5201501 Ext. 3190 - 3191, Faks. 022 5202.444, E-mail : sejati@inti.co.id

## NOTA

No. 59 / SEJATI / VII / 2003

Kepada Yth. : Ka Divisi SDM Org.  
Dari : Pengurus Serikat Pekerja Inti  
Lampiran : 1 (satu) bundel  
Hal : Biaya Perjalanan Dinas

1. Merujuk surat dari Forum Komunikasi Serikat Pekerja BUMNIS (surat terlampir) tentang pertemuan koordinasi FKSP-BUMNIS.
2. Sehubungan hal tersebut, maka kami minta bantuan Bapak agar dapat memberikan biaya Perjalanan Dinas untuk 2 (dua) orang yang mewakili SEJATI.
2. Demikian hal ini disampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 16 Juli 2003  
a.n. Pengurus Serikat Pekerja Inti  
(SEJATI),

SOEPARNO  
Sekretaris

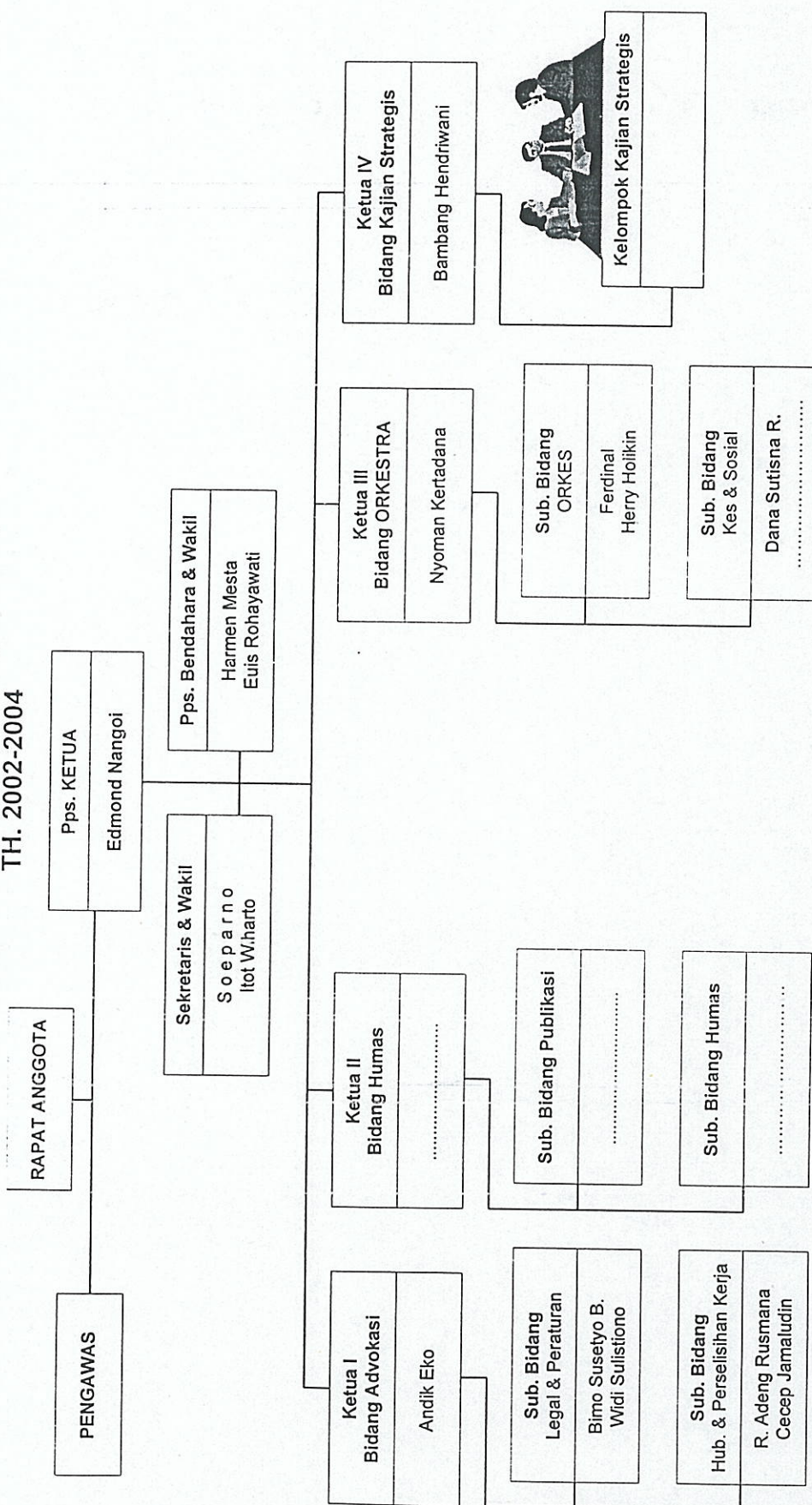


SEJATI



# DIKURTIUK ORGANISASI SERIKAT PEKERJA INTI (SEJATI)

TH. 2002-2004



Bandung, 03 April 2002  
Pengurus Serikat Pekerja Inti  
(SEJATI),





# SUARA SEJATI<sup>45</sup>

Media Komunikasi Serikat Pekerja INTI

Isi : 1 (satu) April 2003

apur sirih dari redaksi :

pimpin yang bijaksana akan berbesar hati mengakui keliruannya dan mau berusaha untuk memperbaikinya. Pemimpin yang bertanggung-jawab tidak mengorbankan kepentingan dirinya demi kepentingan banyak orang.

pemimpin kredibel:

- Jujur
- Punya integritas
- Kompeten dan profesional
- Inovatif dan kreatif

manajemen kalbu)

apai dimana pembenahan perusahaan?

ah selesai restrukturisasi perusahaan yang meliputi manajemen, masalah utang, rasionalisasi karyawan, apakah cukup untuk menjamin kinerja bisnis dapat baik? Untuk memperbaiki kondisi perusahaan diperlukan hal lain untuk internal perusahaan misalnya meningkatkan semangat kerja karyawan, mengurangi inefisiensi, perbaikan produksi, mutu layanan customer, pola strategi bisnis, strategi pengembangan produk dan jasa baru dan lain sebagainya. Direksi nampaknya memiliki pekerjaan rumah yang banyak untuk membenahi internal perusahaan. Sampai kapan hal ini dilakukan?

eksi menolak memenuhi hak karyawan atas cuti tahunan.

nya Direksi menjawab secara resmi surat dari pengurus SEJATI setelah tiga kali mengirim surat yang berisi permintaan untuk membayar hak cuti tahunan karyawan. Isi surat Direksi itu adalah penolakan untuk membayar uang cuti tahunan dengan alasan "kondisi perusahaan". Perusahaan membawa hal ini kepada Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit. LKS Bipartit yang beranggotakan wakil-wakil manajemen dan karyawan telah membuat keputusan berupa rekomendasi sebagai berikut:

ma mewajibkan perusahaan untuk membayar hak cuti tahunan. Kedua, dalam hal yang tidak memungkinkan perusahaan melaksanakan kewajibannya maka perlu berunding dengan SEJATI untuk mengamandemen KKB. Pengurus SEJATI telah menentukan sikapnya melalui surat ke perusahaan dimana permasalahan ini akan dibawa ke perundingan melibatkan Disnaker apabila sampai batas waktu tertentu, pihak Direksi tidak menunjukkan niat baiknya untuk mencari solusi terbaik bagi karyawan.

Tim Sejati bertatap muka dengan Komisaris Utama PT INTI dan Deputy Meneg BUMN bidang PISSET.

Tim Sejati telah menemui Komut PT INTI dan Deputy Meneg BUMN pada tanggal 16 April 2003 di ruang kerjanya. Tim Sejati telah menunjukkan keprihatinannya terhadap kondisi yang dialami PT INTI di tahun 2002 serta meminta perhatian dan bantuannya untuk dapat membantu PT INTI agar di tahun 2003 ini, kondisi perusahaan dapat lebih membaik.

## Perundingan KKB

Perundingan KKB antara manajemen dan SEJATI sedang berlangsung. Semua pasal-pasal yang menyangkut kesejahteraan karyawan terpaksa di *pending*. Nampaknya wakil manajemen tidak diberi kewenangan yang memadai untuk mengambil keputusan. Pasal-pasal *pending* tersebut telah dikumpulkan dan pihak-pihak perunding perlu menemui Direktur Corporate Office untuk mendapatkan kesepakatan. Apakah Direktur CO punya kewenangan? Kita tunggu saja!

## Haruskah terjadi pelanggaran KKB?

KKB telah disusun sedemikian rupa sehingga bila ada pasal-pasal yang perlu direvisi maka dapat dilakukan dengan komunikasi yang baik antara Manajemen dan Serikat Pekerja yang mewakili karyawan. Kehidupan berorganisasi di Krakatau Steel patut dicontoh. Hal ini diceritakan oleh ketua SP Krakatau Steel dalam kesempatan tatap muka dengan aktivis SEJATI di PT INTI belum lama ini. Dirut KS tidak segan-segan meminta pendapat SP sebelum kebijakan baru diluncurkan. Harmonisasi ini telah berlangsung dengan baik dan hasilnya adalah bersatunya karyawan dibelakang pimpinan-pimpinan struktural mulai dari puncak sampai lapisan bawah. Syaratnya, tentu masing-masing harus saling menghargai satu sama lain.

## Adakah *goodwill* manajemen untuk bermitra dengan SEJATI – kontroversi SKDIR KN04/03

Keluarnya Peraturan Grade Karyawan SKDIR KN04/03 tertanggal 16 April 2003, secara yuridis melanggar KKB dan secara substantif belum menggambarkan sistem yang menjawab keinginan dan kebutuhan karyawan. Sepanjang sejarah perusahaan, sistem yang terkait dengan jenjang karir karyawan selalu melibatkan partisipasi luas karyawan. Pemberdayaan???

Penasehat &amp; Penanggung jawab: Ketua SEJATI

Redaksi Pelaksana : Seksi Publikasi &amp; HUMAS

Sekretariat Redaksi :

Jl. Moch. Toha 77 Tlp. 5201501 Ext. 3191 Fax. 5202444.

E-mail:sejati@inti.co.id





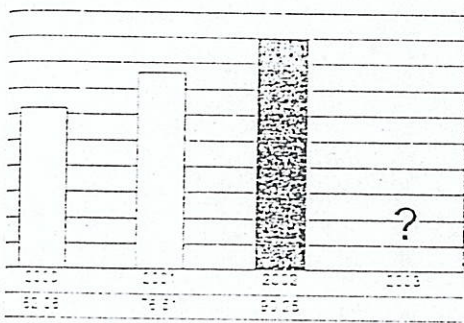
1 (satu), Mei 2003

in sirih dari redaksi :

la yang baik akan melindungi domba-dombanya  
da pencuri datang, sedangkan orang upahan  
menyelamatkan dirinya dulu bahkan dengan  
bankan domba-domba asuhannya.

sudah ditekan habis, benarkah?  
m penggunaan biaya usaha INTI

BIAYA USAHA 2000 -2002 (Milyar Rp)



nya beberapa pos biaya dapat ditekan, barangkali,  
lahan uang cuti, uang pendidikan dan uang seragam  
n tidak perlu berkepanjangan. Barangkali juga bila  
agendalan biaya yang baik, maka kita tak perlu  
mi rugi usaha di tahun 2002. Bagaimana  
nya? Kelompok biaya yang seringkali *out of*  
ion ialah biaya umum & administrasi dan biaya  
n. Biaya penjualan belum tentu harus dikurangi;  
n begitu penggunaannya harus diatur seefektif  
n. Menarik sekali kenyataan, banyak perusahaan yang  
biaya umum & adm. yang lebih besar dari biaya  
n. Juga struktur yang piramidal mengakibatkan biaya  
latif lebih besar untuk membayar berbagai lapis atau  
Hal-hal yang dapat dihemat a.l: biaya komunikasi,  
transportasi, biaya perjalanan, baik DN maupun LN,  
au dikatakan biaya telah ditekan habis, biasanya masih  
yang dapat dihemat, tetapi kemauan politik untuk itu  
g harus ada dan panutan harus memberi contoh lebih  
agaimana dengan 2003 sekarang ini?

## san tentang UU Ketenagakerjaan dan KKB

si akan menurunkan intisari tentang Undang-undang RI  
akerjaan dan KKB PT INTI secara berkala).  
epublik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang  
akerjaan terdiri dari 18 BAB telah disahkan tanggal  
et 2003 oleh Presiden Republik Indonesia. Untuk  
ami isi Undang-undang ini, maka pengurus Sejati telah  
utsertakan 4 orang aktivis Sejati mengikuti seminar di  
pada awal Mei lalu.

## Sejati mempertanyakan isu rencana penjualan Pabrik INTI Palasari.

Pengurus Sejati merencanakan untuk mengundang wal  
manajemen yang terkait dengan program Optimalisasi As  
dimana telah tersebar isu bahwa pabrik Palasari akan diju.  
Pertemuan dengan pihak manajemen diharapkan dap  
menjernihkan permasalahan ini. Problem kita barangki  
adalah bagaimana meminimalisir biaya operasi dari as  
pabrik beserta lahan tidurnya dan bagaimana menjadikan as  
tersebut mendatangkan pendapatan perusahaan. Marilah ki  
menampik isu-isu yang dapat mengganggu konsentrasi ker  
karyawan.

## Kesepakatan antara Perusahaan dengan Seja tentang Tunjangan Pendidikan, Tunjangan Cut Uang Penghargaan dan Uang Seragam.

Pada hari Rabu 14 Mei 2003, telah dicapai kesepakatan  
perihal tersebut diatas dimana berita Acara Kesepakatan tela  
ditandatangani oleh Direktur Corporate Office yang bertindak  
sebagai wakil Perusahaan sekaligus Ketua Tim Perunding  
KKB dengan Ketua Sejati yang mewakili Serikat Pekerja  
karyawan. Inti Kesepakatan tersebut adalah:

1. Perusahaan akan membayarkan Tunjangan Pendidikan  
2003 sebesar 1 kali gaji selambat-lambatnya pada akhir  
Mei 2003.
2. Tunjangan Cuti 2003 akan dibayarkan apabila nerac  
laba/ rugi usaha dalam tahun berjalan menunjukkan has  
yang positif
3. Uang seragam 2003 akan dibayarkan dimana nilainya  
disesuaikan dengan pos anggaran yang tersedia da  
disepakati bersama.
4. Untuk 2004, pembayaran tunjangan Cuti, tunjanga  
Pendidikan dan uang seragam akan dibayarkan apabil  
neraca laba/ rugi usaha dalam tahun berjalan menunjuka  
hasil yang positif
5. Uang penghargaan masa kerja untuk tahun 2004 da  
seterusnya tetap mengacu pada ketentuan pasal 71 aya  
(2) KKB 2000- 2002.

Atas tercapainya kesepakatan ini, pihak Pengurus Sejati da  
BPA mengucapkan terimakasih atas usaha dan pengertian bail  
dari manajemen serta mengajak kepada semua karyawan  
untuk kerja lebih keras memajukan perusahaan. Manakala  
hasil kerja keras karyawan membuahkan laba/ rugi positif d  
dalam tahun berjalan maka kita semua akan memperoleh  
tunjangan cuti 2003 dan tidak tertutup kemungkinan insenti  
lainnya. Demikian halnya untuk tahun 2004 dan seterusnya.

Penasehat & Penanggung jawab: Ketua SEJATI  
Redaksi Pelaksana : Seksi Publikasi & HUMAS  
Sekretariat Redaksi :

Jl. Moch. Toha 77 Tlp. 5201501 Ext. 3191 Fax. 5202444.  
E-mail:sejati@inti.co.id





# SUARA SEJATI<sup>47</sup>

Media Komunikasi Serikat Pekerja INTI

: 2 (dua), Mei 2003

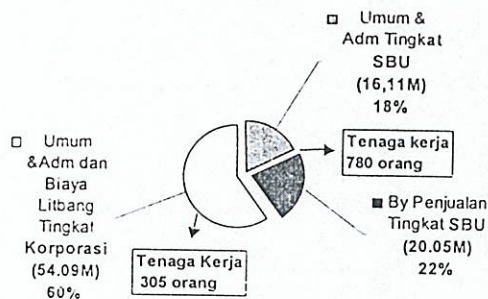
ur sirih dari redaksi :

h kita menaruh tanggung-jawab, bukan dengan an atau dengan lidah, melainkan dengan perbuatan lam kebenaran. (berbagai sumber)

pa penggunaan biaya usaha tidak rsional?

an komposisi biaya usaha INTI 2002

KOMPOSISI REALISASI BIAYA USAHA 2002  
(90.25 Milyar Rp)



diatas serta potret komposisi biaya usaha PT INTI 2002, tali menjadi ciri umum dari BUMN-BUMN yang laannya belum berdasarkan *profit oriented*. Legalitas perilaku a masih bertumpu pada keabsahan administrasi dan anggaran diperankan oleh para birokrat yang menduduki lini-lini asi dan tidak pada pengendalian biaya terpadu yang terkait progress penjualan atau indikator kinerja bisnis lainnya. dari diagram diatas, proporsional dilihat dari perbandingan kerja, maka rasio tingkat korporasi dan tingkat SBU akan kira-kira 30% berbanding 70% dan bila ini terpenuhi maka itar 25 M yang dapat dihemat dan dengan andai-andai, maka INTI di tahun 2002 masih meraup laba usaha sekitar kita tentu sepakat untuk tidak melihat kebelakang, dengan n perlu dipikirkan instrumen yang dapat disepakati untuk akan pengendalian biaya terpadu yang juga menggiring pelaku otoritas menjadi efisien dan produktif menunjang laba si. Perlu dipertimbangkan menggunakan sarana IT dengan dayakan fasilitas LAN yang sudah ada sekaligus tekkan "*bring infotone to your company*". Dampaknya, eraan karyawan akan lebih baik.

aratan "Apabila Neraca Laba/ rugi Usaha 1 Tahun Berjalan Menunjukkan Hasil Positif"

lu kesepakatan yang telah diputuskan oleh pihak manajemen jati yang mewakili karyawan baru-baru ini adalah bahwa ran uang cuti 2003 dan uang tunjangan-tunjangan 2004, bayarkan "Apabila Neraca Laba/ rugi Usaha Dalam Tahun Menunjukkan Hasil Positif". Artinya pada saat kapan saja an menghasilkan laba dari usaha bisnisnya (*operating* t) maka karyawan akan menikmati tambahan penghasilan.

Semua karyawan telah ditantang untuk memiliki perusahaan in dalam wujud kerja keras, efisien dan produktif. Satu sama lainnya akan saling mengingatkan untuk berbuat lebih baik bagi perusahaan: tidak menimbulkan isu-isu negatif yang mengganggu suasana kerja melakukan kerjasama tim dengan baik, saling membantu untu mendapatkan hasil kerja terbaik dan lain sebagainya. Tentunya bawahan dapat mengingatkan atasannya agar dapat memimpin lebi baik juga. Alasan-alasan kesepakatan yang berpatokan pada lab usaha dan bukannya pada laba bersih (dengan memperhitungkan pendapatan lain-lainnya): pertama, laba usaha lebih memac kekompakan karyawan dalam berkarya. Kedua, kinerja direksipu penilaiannya (oleh pemegang saham) seperti diungkapkan oleh wak manajemen, akan mengarah pada laba usaha. Semoga hubunga industrial serta *good corporate governance* dapat tercipta denga mekanisme seperti ini.

## Wawasan tentang UU Ketenagakerjaan dan KKB

Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan terdiri dari 193 pasal yang dibagi dalam 18 bab. Pada bab 1 Ketentuan Umum; yang dimaksud dengan (17) Serikat pekerja serikat buruh adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untu pekerja/ buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/ buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/ buruh dan keluarganya. (18) Perjanjian Kerja Bersama adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/ buruh atau beberapa serikat pekerja/ buruh yang tercata pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak.

## Dari kompetensi "manufacturing" menuju "services". Perubahan yang malu-malu?!

Beralihnya kompetensi suatu badan usaha memiliki implikasi yang sangat serius karena menuntut penyesuaian dari semua sumber daya yang ada dalam suatu perusahaan. Perlu dimulai dengan memperhitungkan dengan saksama tingkat kekuatan dan kelemahan, ancaman/ risiko dan peluang. Setelah itu perlu dipersiapkan proses-proses transisi ke arah kompetensi baru yang dituju. Sosialisasi yang sangat tajam perlu dikumandangkan oleh pimpinan perusahaan agar seluruh potensi dapat digerakkan menuju ke sasaran yang dimaksud. Tak ada salahnya kalau masih dipertanyakan latar-belakang niatan manajemen untuk beralih kompetensi. Fakta menunjukkan dalam beberapa tahun kebelakang, kegiatan produksi sangat mengesankan. Disisi lain bisnis "services" juga kurang menunjukkan hasil. Lalu dimana letak persoalannya? Pameran Produk Indonesia (PPI) yang sedang berlangsung di Jakarta, mungkin menggugah kita semua untuk memikirkan kembali niatan-niatan atau mungkin kegamangan dalam melangkah kedepan.

Penasehat &amp; Penanggung jawab: Ketua SEJATI

Redaksi Pelaksana : Seksi Publikasi &amp; HUMAS

Sekretariat Redaksi :

Jl. Moch. Toha 77 Tlp. 5201501 Ext. 3191 Fax. 5202444.

E-mail:sejati@inti.co.id





1 (satu), Juni 2003

sirih dari redaksi :

n perusahaan hendaknya menjadi benteng yang senantiasa menjaga, memelihara dan latkan moril karyawannya.

enurut UU Republik Indonesia No. 13 2003.

Berikut ini disampaikan beberapa pasal di dalam U.U. kerjaan yang terkait dengan masalah PHK agar menyadari hak-haknya yang dilindungi oleh undang. Pasal-pasal lainnya dapat dilihat pada bab apat dibaca di sekretariat Sejati.

usaha, pekerja/buruh, serikat pekerja, dan erintah, dengan segala upaya harus mengusahakan 'jangan terjadi pemutusan hubungan kerja m hal segala upaya telah dilakukan, tetapi usutan hubungan kerja tidak dapat dihindari, maka ud pemutusan hubungan kerja wajib dirundingkan pengusaha dan serikat pekerja atau dengan rja apabila pekerja yang bersangkutan tidak adi anggota serikat pekerja.

n hal perundingan sebagaimana dimaksud dalam (2) benar-benar tidak menghasilkan persetujuan, isaha hanya dapat memutuskan hubungan kerja n pekerja setelah memperoleh penetapan dari ga penyelesaian perselisihan hubungan trial.

sebagaimana dimaksud dalam pasal 151 ayat (3) lukan dalam hal:

a mengajukan permintaan pengunduran diri, tertulis atas kemauan sendiri tanpa ada indikasi a tekanan/intimidasi dari pengusaha.

a mencapai usia pensiun sesuai dengan ketetapan perjanjian kerja, peraturan perusahaan, perjanjian ersama atau peraturan perundang-undangan.

san hubungan kerja tanpa penetapan sebagaimana lam pasal 151 ayat (3) batal demi hukum.

lari pengurus Sejati tentang PHK awal 3.

s PHK yang terjadi di awal 2003, dilakukan atas intaan pengunduran diri dari karyawan" walaupun a didesain oleh manajemen. Oleh karena itu, pada ajemen tidak melibatkan serikat pekerja dalam ut.

jati, telah berketetapan akan menggugat pimpinan serta pihak-pihak lain yang terkait, dengan

menempuh jalur-jalur hukum apabila terjadi rekayasa PHK yang memanfaatkan peluang pasal 154 b).

Kepada karyawan diharapkan terus bekerja dengan giat dan tenang, tidak menghiraukan isu-isu yang berkembang atau yang sengaja dikembangkan oleh pihak-pihak tertentu. Pengurus Sejati sendiri belum mendapat pemberitahuan secara resmi atas rencana PHK dari manajemen.

Hendaknya kita semua mawas diri dan dapat ber-refleksi ke dalam diri masing-masing, apa yang sebenarnya menjadi permasalahan utama perusahaan sekarang ini dan tidak perlu resah atas isu PHK yang sudah marak sekarang ini.

**Menelaah perubahan organisasi dan Pemimpin Puncak**

Menurut Larry Greiner, seorang ahli organisasi, mengatakan bahwa perubahan organisasi awalnya dipicu oleh semacam "tekanan" dari luar terhadap Pemimpin puncak. Misalnya karena omzet turun, kalah bersaing dlsb. "Tekanan" dari dalam juga dapat memicu Pimpinan puncak melakukan re-organisasi atau re-strukturisasi. Misalnya tekanan dari serikat pekerja, bisikan dan bujukan dari "lingkaran dalam", dlsb.

Menghadapi "tekanan" semacam itu, reaksi Pimpinan puncak bisa melawan; karena dipandang tim yang ada cukup sukses atau belum ada ancaman yang serius atas laba perusahaan dlsb. Bila akhirnya dilakukan perubahan organisasi, tentunya pimpinan puncak sudah memperhitungkan dengan saksama, kalkulasi peningkatan kinerja yang akan lebih memajukan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

PT INTI, sejak tahun 2002 awal telah melakukan perubahan organisasi/ staffing yang besar dan dalam tahun itu juga tercatat tambahan 2 kali perubahan lainnya. Semua ini tentu membawa dampak biaya dan sosial. Dan diawal 2003, juga dilakukan reorganisasi dan re-staffing. Terjadilah hiruk-pikuk perubahan organisasi sejak 2002. Belum lagi ditambah dengan PHK masal yang berlabel "pengunduran diri" di awal 2003 dan sekarang ini sedang hangat diisukan akan dilaksanakan lagi dalam waktu dekat ini. Hasilnya tercatat, pada tahun 2002, kinerja bisnis menukik bahkan tercatat rugi besar selama sejarah PT INTI. Memasuki triwulan 3 tahun 2003 sekarang ini, hasil bisnis masih sangat minim. Bagaimana nantinya di akhir tahun 2003? Pendapat Larry Greiner perlu disimak, apa yang salah dengan perubahan-perubahan yang dilakukan Pimpinan puncak PT INTI selama ini, siapa dan apa pemicunya dlsb. Barangkali masih ada peluang memperbaiki.

Penasehat & Penanggung jawab: Ketua SEJATI  
Redaksi Pelaksana : Seksi Publikasi & HUMAS  
Sekretariat Redaksi :

Jl. Moch. Toha 77 Tlp. 5201501 Ext. 3191 Fax. 5202444.  
E-mail:sejati@inti.co.id



**"Yuk kita santai ,...agar otot kita santai...(Pak Haji )**

Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, haruslah ada komunikasi yang efektif dan mengena kepada objek yang di tuju. dalam hal ini Sejati mempunyai keinginan untuk mewujudkan komunikasi yang efektif tersebut. Mengadakan olah-raga bagi karyawan-karyawan perusahaan termasuk salah satu dari bentuk komunikasi intern perusahaan. Kepenatan, kecemasan dalam sepekan membuat saraf kita menjang tegang, menurut Abraham Lincoln. Pada dasarnya manusia memiliki lima kebutuhan dasar dalam hidupnya. di antara lima dasar tersebut ad kebutuhan Rohani ( kepuasan batin).

Meluangkan waktu untuk ber Olah raga, bukanlah hal yang mubadzir, di tengah masyarakat komplek yang berperilaku hedonisme peluang untuk terjadinya streses sangat besar sekali. Bergegas untuk berolahraga adalah investasi buat masa depan kita. Hidup sehat adalah perintah agama, berbuat untuk sehat adalah wajib hukumnya seperti adanya pepatah agama " akal sehat akan berada pada jiwa yang sehat"sudahkan anda berbuat untuk itu?

**CABANG OLAH RAGA** Yang di siapakan meliputi :

### CABANG TENIS LAPANGAN

1.Lapangan Bikasoga (Jl. Suryalaya )

Jadwal Latihan :

- Sabtu, Pukul 10.00 – 15.00 WIB. (2 lapang ). Jumlah peserta 40 orang
  - Rabu, Pukul 18.00 – 22.00 WIB. (1 lapang ). Jumlah peserta 20 orang
- 2.Lapangan Ciganitri GBA II. Komplek Ciganitri (2 lapang).
- Sabtu, Pukul 06.00 – 12.00 WIB. (2 lapang ). Jumlah peserta 20 orang.

Koordinator :

1.Team Tennis Lapangan PT. INTI

Sdr. Agus S Hamzah ext. 3208 Hp. 08122123072

2.Sub Koordinator Lapangan Ciganitri. Sdr. Pulung ext. 2404

Keterangan:

Anggota 80 orang karyawan, karyawan dan Pensiunan PT. INTI

Realisasi kerja 2003

1. Try In dengan PT. LEN
2. Try Out dengan Pikiran Rakyat
3. Try Out dengan Polda Jabar "BHAYANGKARA Ke 5"

### CABANG BULU TANGKIS

Lapangan yang disediakan oleh koordinator antara lain:

GOR. Lodaya – Buah Batu	Sabtu	07.00 - 12.00 WIB.
GOR. KNPI – Balaendah	Sabtu	07.00 - 12.00 WIB.
GOR. Margahayu Raya	Minggu	07.00 - 10.00 WIB.
GOR. Garandiri – Buah Batu	Rabu	17.00 - 20.00 WIB.
GOR. Kembaraya – Moch. Toha	Jum'at	17.00 - 20.00 WIB.
GOR. SMP 11 – Jl. Samsudin	Senin	17.00 - 20.00 WIB.

Keterangan :

Anggota cabang Bulu Tangkis 120 Orang terdiri dari :

Direksi, karyawan dan pensiunan PT. INTI

### PROGRAM KERJA 2003

#### TERCAPAI :

1. Try – Out Telkom Cup Divre V Di Surabaya
2. Try – Out Dengan Pdam Di Bandung
3. Try – In Dengan Divnet PT. Telkom Divere III Bandung
4. Evaluasi Dan Seleksi Tim Inti

#### BELUM TERCAPAI :

1. Silaturahmi Direksi PT Inti Dan PT Telkom

Perlu kami informasikan bahwa selain Cabor. diatas masih ada Cabor. yang lain yaitu:

1. Senam Kebugaran	Senin dan Rabu	Kord. : Ratna Kania
2. Tenis Meja	Selasa dan Rabu	Kord. : Agus S.
3. Basket	Rabu dan Sabtu	Kord. : Endri, 4505 dan Slamet
4. Sepak Bola	Selasa dan Sabtu	Kord. : Tatang Kusmana
5. Satria Nusantara	Selasa dan Jum'at	Kord. : Dana Sutisna
6. Seni Musik		Kord : Herry Holikin
7. Seni Teater		Kord. : Tata Sukarta





# SUARA SEJATI

Media Komunikasi Serikat Pekerja INTI



1 (satu), Juli 2003

ur sirih dari redaksi :

ah---bukan rencana, sistim, struktur atau an yang membedakan antara keberhasilan dan lan organisasional. Orang-orang yang baik nbangkan gagasan yang baik. Mereka silkan rencana kreatif. Mereka melaksanakan itu secara lebih baik. (Colin Powell)

ublik Indonesia No. 13 tahun 2003, Bagian n, Peraturan Perusahaan

8:

usaha yang mempekerjakan pekerja sekurang-kurangnya 10 (luluh) orang wajib membuat peraturan perusahaan yang i berlaku setelah disahkan oleh Menteri atau pejabat yang juk.

ajiban membuat peraturan perusahaan sebagaimana ksud dalam ayat (1) tidak berlaku bagi perusahaan yang memiliki perjanjian kerja bersama.

9:

perusahaan disusun oleh dan menjadi tanggungjawab dari yang bersangkutan.

10:

ran perusahaan disusun dengan memperhatikan saran pertimbangan dari wakil pekerja di perusahaan yang ngkutan.

hal di perusahaan yang bersangkutan telah terbentuk i pekerja maka wakil pekerja sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah pengurus serikat pekerja.

11:

berlaku peraturan perusahaan paling lama 2 (dua) tahun jib diperbaharui setelah habis masa berlakunya.

1 berlakunya peraturan perusahaan, apabila serikat i di perusahaan menghendaki perundingan pembuatan ian kerja bersama, maka pengusaha wajib melavani.

hal perundingan pembuatan perjanjian kerja bersama imana dimaksud dalam ayat (4) tidak mencapai katan, maka peraturan perusahaan tetap berlaku sampai nka waktu berlakunya.

ian peraturan perusahaan sebelum berakhir jangka waktu nya hanya dapat dilakukan atas dasar kesepakatan pengusaha dan wakil pekerja.

saha, serikat pekerja dan pekerja wajib sanakan ketentuan yang ada dalam perjanjian kerja na

**Sejati tentang Peraturan INTI yang Tidak engan KKB**

dang-undang di atas mengatur bagaimana kemitraan in manajemen dalam menelorkan peraturan-peraturan uat jalannya proses-proses kerja di dalam perusahaan

menjadi optimal dan harmonis. Semangat dari undang-undang tersebut d atas, telah tertuang di dalam KKB INTI 2000-2002 pasal 95, antara lain ayat 1 berbunyi: "hal-hal yang belum diatur dalam KKB ini, akan diatur lebih lanjut berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dengan SEJATI yang dituangkan dalam surat keputusan direksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari KKB ini".

Berkeana hal diatas, telah kita alami bagaimana proses penerbitan peraturan grade karyawan (KN 04/03) melanggar aturan main, apalagi isinya (antara lain) secara substantif tidak memberikan solusi atas grade puncak karyawan. Kalau hal seperti ini dibiarkan terjadi maka akan menjadi preseden buruk bagi kehidupan kekaryawanan di PT. INTI ini. Pertanyaannya, benarkah akan kita biarkan atau sebaliknya kita lakukan sesuatu agar kita tidak terjerumus ke dalam jurang yang lebih dalam.

**Kebijakan-kebijakan Pimpinan PT INTI 2002/ 2003, Mengatasi atau Sumber Kebangkrutan ?**

Dua isu mengemuka di pertengahan 2003 ini, membawa kegelisahan di kalangan karyawan. Pertama isu penjualan aset pabrik Palasari dan kedua adalah isu PHK. Isu PHK menjadi dramatis karena kabarnya akan diakukan dengan teknik (yang berhasil diterapkan pada awal 2003) mobilisasi karyawan untuk meminta pengunduran diri.

Belajar dari pengalaman 2002, rombak-merombak organisasi dan pejabat dll: kesemuanya tidak membawa perbaikan, malah kemerosotan kinerja bisnis. Belum cukup dengan rombak-merombak tanpa penataan kembali di 2002, maka di awal 2003 malah dilakukan rombak total diikuti dengan PHK sekitar 280 karyawan. Kita mendengar, sampai akhir bulan Juni, realisasi penjualan masih berkutat di bawah angka 10 %.

Pelajaran apa yang dapat dipetik? Konsentrasi kerja untuk mendapatkan perolehan kontrak, untuk mengerjakan kontrak yang sudah diraih, untuk dapat mengembangkan produk baru, untuk berinovasi: kesemuanya menjadi tidak optimal. Haruskah situasi ini akan berlangsung terus? Sementara itu was-was karyawan makin memuncak di kala kesejahteraan menjadi semakin terancam.

Seandainya program PHK-lanjutan dilakukan dengan lancar, pabrik Palasari sudah dijual: apakah ini akan membalikkan kinerja PT INTI menjadi makin baik ? Sebaiknya kalau ini tidak dapat dijawab oleh pimpinan PT INTI, marilah kita semua jangan mengambil risiko yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Sebaiknya kita bekerja dengan tenang, dengan menerapkan *good corporate governance* dan jangan ada kebijakan pimpinan yang menggelisahkan karyawan. Yang mungkin perlu dilakukan adalah memparkir orang-orang yang memicu berada di balik kebijakan-kebijakan kontroversial.

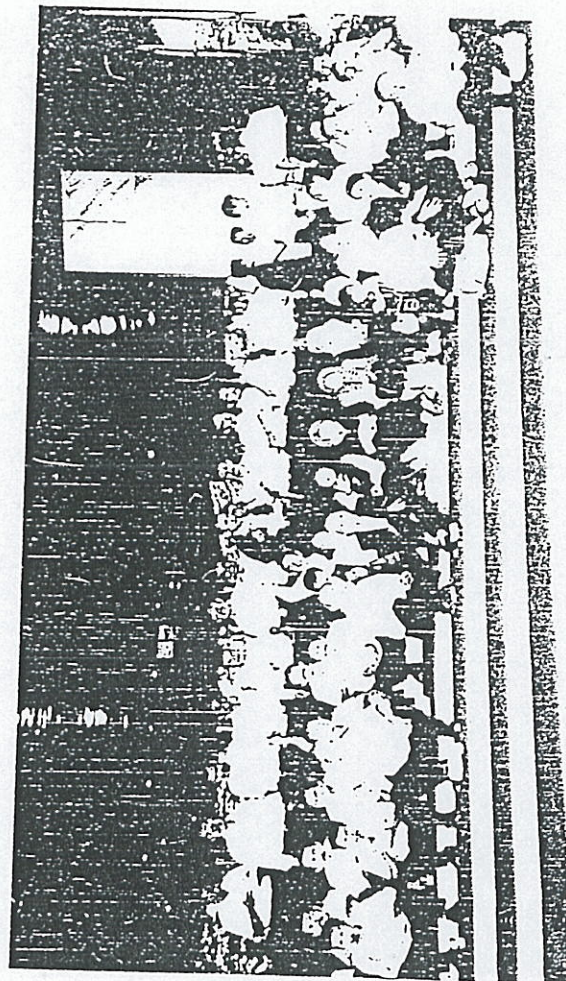
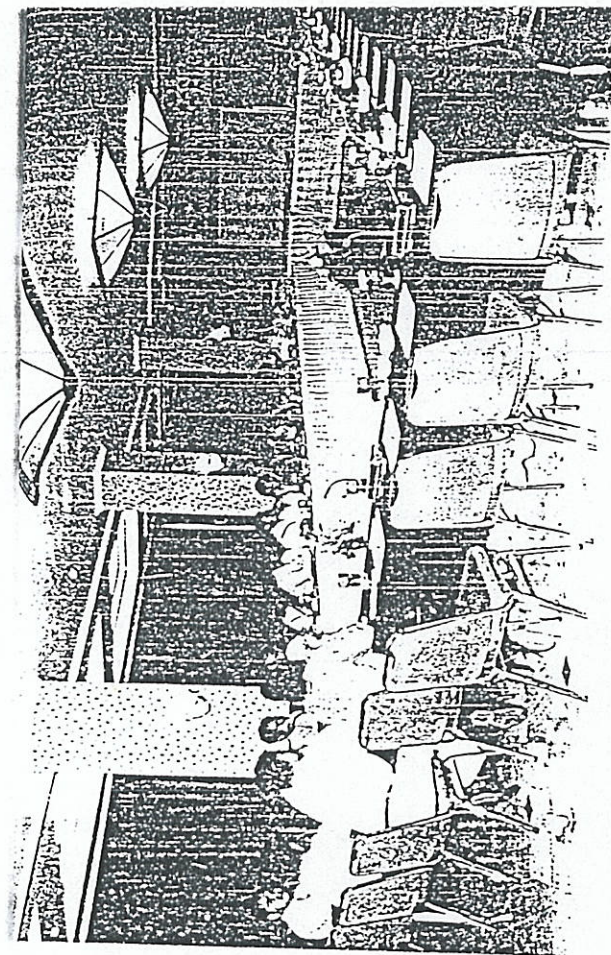
Kita dapat meminta bantuan dewan komisaris dan petinggi-petinggi di kementrian BUMN (kenapa mereka tidak tanggap, akan diulas dalam edisi berikutnya), Deperindag, direksi PT Telkom dan Indosat, dllnya, agar PT INTI dapat kembali memberikan kontribusi bagi dunia ketenagakerjaan Indonesia. Menjadi industri yang membela produk dalam negeri, memberi keuntungan bagi negara dan khususnya meraih kembali kepercayaan dari kastomer terbesar dalam sejarah PT INTI yaitu PT Telkom dan PT Indosat. Juga memberi keyakinan kepada operator-operator lainnya seperti Satelindo, IM3, Telkomsel, Exelcom dan lain-lainnya, bahwa PT INTI masih *the best in serving his customers*. Yang pasti jangan sampai PT. INTI dibiarkan menuju kebangkrutan.

Penasehat & Penanggung jawab: Ketua SEJATI  
Redaksi Pelaksana : Seksi Publikasi & HUMAS

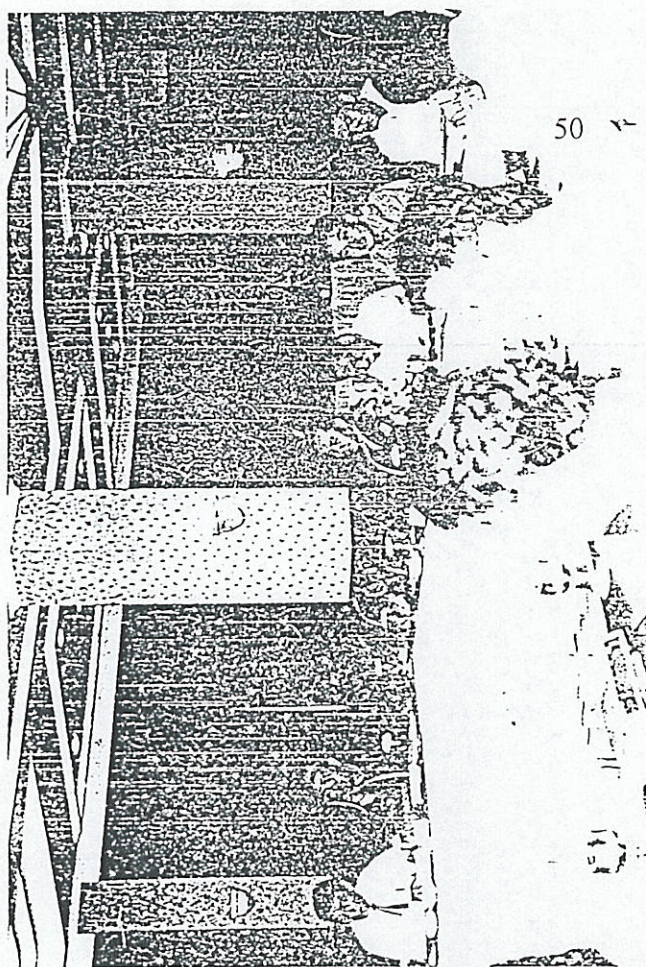
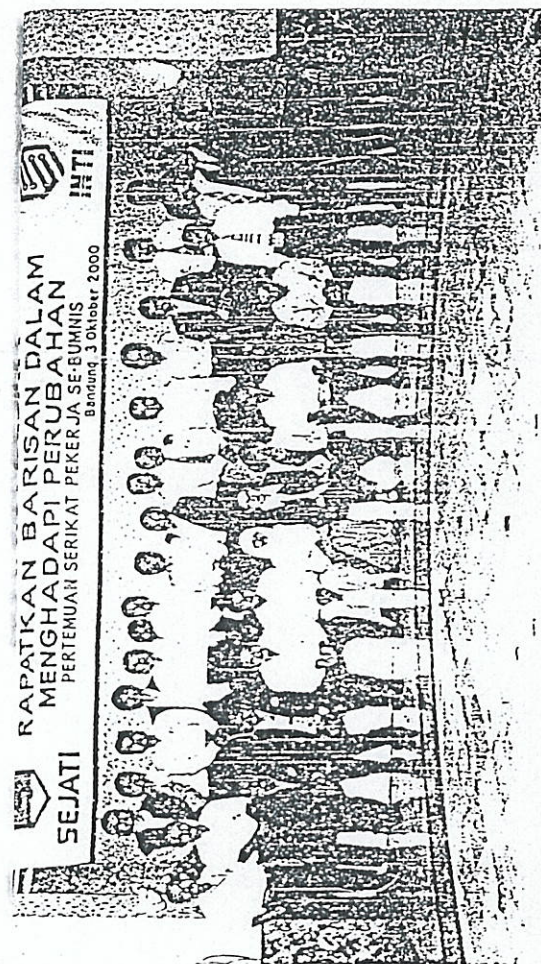
Sekretariat Redaksi :

Jl. Moch. Toha 77 Tlp. 5201501 Ext. 3191 Fax. 5202444.  
E-mail:sejati@inti.co.id

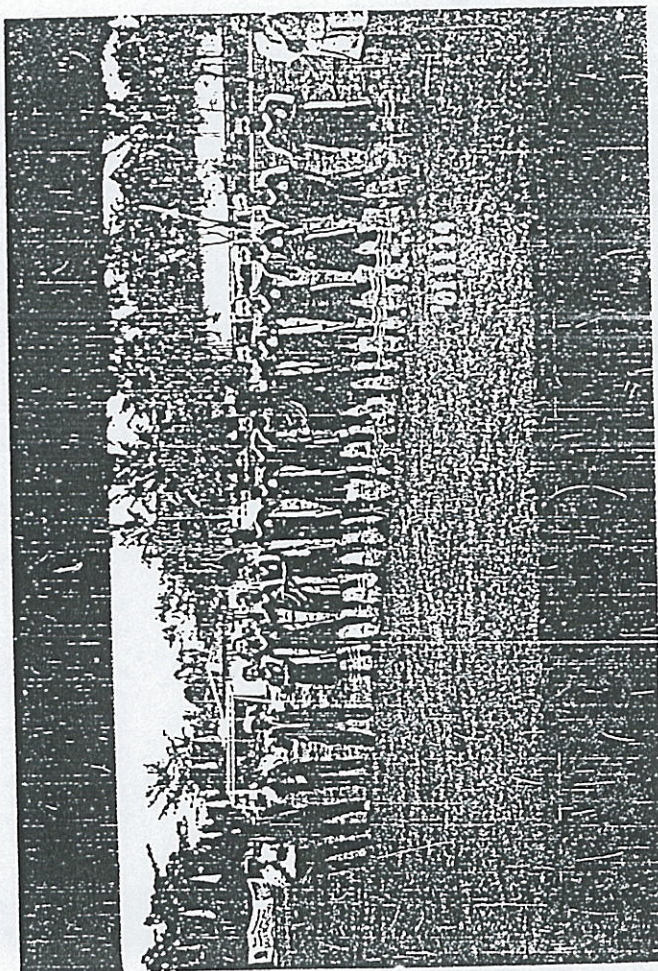
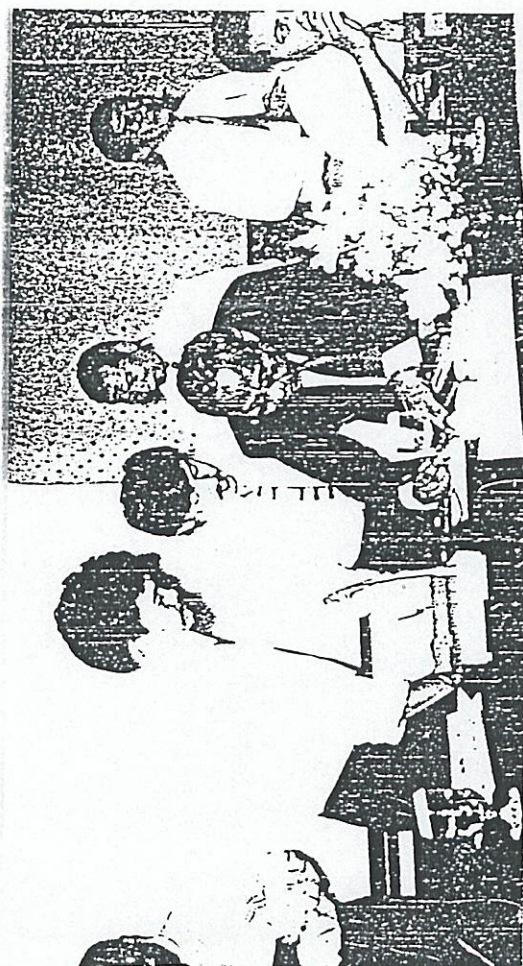








50





# VE!

arta Inti



EDISI : II / 2003

Ditengah dunia yang krisis, kadang kita mudah lupa bersyukur nikmat dan kehilangan. Kita cenderung membesar-besarkan kesulitan, sedih, kegagalan atau masalah yang sedang kita hadapi. Padahal jika kita berhenti sejenak untuk benar-benar mencermati apa yang sedang terjadi, hampir dipastikan, kita merasa bahagia dengan apa yang sudah dimiliki. Untuk mengawali perjalanan menuju kebahagiaan, ada beberapa langkah sederhana yang nampaknya dapat untuk kita ikuti:

## AGAR HIDUP MENJADI LEBIH BAHAGIA

Analisis hal-hal yang membuat anda bahagia

Sebagian besar dari kita atau mungkin hampir semua orang tidak mengetahui apa yang sebenarnya hal-hal yang membuat diri kita bahagia dalam hidup ini, tetapi jarang memperhatikan hal-hal yang membuat kita bahagia. Cobalah untuk menulis 5 hal yang membuat anda bahagia. Selain itu, disetiap penghujung bulan, buatlah 'done list' atau daftar hal-hal, tentu saja yang positif, yang berhasil diselesaikan. Saat ini akan menyadarkan kita, bahwa ternyata ada beberapa hal yang berhasil diselesaikan dan hal-hal tersebut ternyata membuat kita bahagia.

Hindari rasa iri

Rasa iri dimiliki oleh semua orang, dan hal tersebut merupakan

salah satu sifat manusia. Namun kita dapat memanage rasa iri tersebut menuju kearah yang positif. Cobalah untuk mengenali dan menghindari hal-hal yang membuat anda iri, yang selanjutnya membuat anda merasa tidak puas dengan hidup anda. Sebagai contoh, jika film atau acara TV tertentu menggambarkan aktor

kaya hidup di rumah mewah, dan film tersebut membuat anda merasa iri, maka demi kesejahteraan anda, jangan menonton film atau acara itu. Contoh lain, jika teman-teman anda mempunyai lebih banyak uang dibandingkan anda, janganlah



bersambung ke hal 6



### Agar Hidup .....

membenci mereka karena mereka lebih beruntung dari anda. Dan berhenti menduga bahwa mereka lebih bahagia dibandingkan anda atau lebih baik dari anda. Semua orang punya masalah tersendiri, sekaya atau semiskin apapun dia.

### Jinakkan sifat perfeksionis

Jika anda mulai mendengar suara dari dalam diri anda yang meragukan atau mencela anda, segera ubah menjadi suatu yang

lebih manis lebih lembut. Apa yang akan anda lakukan jika seorang teman anda mengatakan sesuatu yang negatif tentang dirinya sendiri? Apa yang akan anda lakukan untuk menghiburnya? Coba terapkan kebijakan anda terhadap teman anda pada diri anda sendiri. Hal tersebut dapat kita lakukan dengan empati dan simpati.

### Banyak bersyukur

Mensyukuri semua yang telah diberikan oleh Yang Maha Kuasa

apapun bentuknya, baik rejeki, kesehatan, hubungan baik, dipermudah dalam menyelesaikan masalah, pokoknya apapun yang telah kita peroleh. Bersyukur membuat kita merasa berenergi dan membuat kita bahagia. Hal tersebut dapat dilakukan antara lain dengan membuat daftar panjang tentang hal-hal yang harus kita syukuri. Jika kita menghargai apa yang kita miliki, kita bisa dengan mudah merawat pemberian yang telah kita terima, karena kita melakukannya dengan rasa bahagia.

### DAPUR

Berat badan selalu menjadi topik dan masalah yang selalu dihadapi oleh kita, apalagi kalau dengan bertambahnya umur kita, dalam edisi ini, WE memberikan resep jus yang mengenyangkan namun bermanfaat untuk menurunkan berat badan kita.

Grapefruit yang rendah kalori dan kaya nutrient juga kaya serat. Riset menunjukkan, banyak mengkonsumsi makanan berserat merupakan langkah pasti penurunan berat badan karena mengenyangkan dan mempercepat pencernaan. Selamat Mencoba!

#### Smoothie Jeruk

##### Bahan :

- 1 buah jeruk, kupas, pisahkan perkeping
- 1 sendok teh air jeruk lemon segar
- 1/2 cup jus grapefruit
- 1/2 yogurt low-fat polos
- 1 sendok teh gula
- 6 buah es batu

##### Cara membuat :

Blender semua bahan sampai halus (untuk 2 porsi)

#### Teh Grapefruit rempah

##### Bahan :

- 1,5 cup air
- 1 buah adas
- 3 kantong teh celup
- 1/2 cup jus grapefruit
- 1 sendok makan madu

##### Cara membuat :

didihkan air dan adas.

Masukkan teh celup.

Diamkan 10 menit

saring. Campurkan dengan jus Grapefruit dan madu (untuk 2 porsi)

#### Jus Grapefruit Madu

##### Bahan :

- 2 1/4 cup jus Grapefruit
- 1/4 cup padat daun Jeruk mint, cuci bersih
- 2 sendok makan madu

##### Cara Membuat :

Didihkan semua bahan.

Diamkan 5 menit.

Saring. Dinginkan. (untuk 2 porsi)

#### Grapefruit Shake

##### Bahan :

- 1 buah Grapefruit, kupas, buang biji, potong kasar
- 1 kotak yogurt low-fat, vanilla (8 ons)
- 4 buah Es batu

##### Cara membuat :

Blender semua bahan sampai halus.

Sajikan (untuk 2 porsi)

#### Minuman Grapefruit

##### Apel

##### Bahan :

- 1 cup jus Grapefruit
- 1 cup jus Apel
- 1 sendok makan madu
- 2 sendok teh air jeruk nipis

##### Cara membuat :

Campurkan semua bahan, diamkan 5 menit. Saring. Dinginkan. (untuk 2 porsi)

### Mutlaka Kehidupan

"Segala sesuatu yang hebat itu sederhana dan banyak yang bisa diungkapkan dengan satu kata : kebebasan, keadilan, kehormatan, kewajiban, kerahiman, harapan" (SIR WINSTON CHURCHILL)

"Orang yang bisa menaklukkan orang lain itu kuat. Orang yang bisa menaklukkan diri sendiri itu hebat" (LAO-TZU)

### Komentar...tar...tar

Pemberian Penghargaan Inovasi Engineering.

" Wah semoga karyawan lebih termotivasi untuk berprestasi untuk INTI jangan untuk yang lain".

Proyek MUBA II

"Mudah-mudahan selanjutnya ada MUBA III, MUBA IV dst, jangan sampai MUBA ZIR alias tidak ada untung!".

Organisasi Baru

" Selama the right man on the right place, insya Allah sukses..... setuju ?"

Peluang Bisnis USO

"Harus ditangkap, jangan sampai lepas, sayang kan ?"

Mang WE!



# ORGANISASI BARU PT. INTI

Mengakhiri triwulan I, mengawali triwulan II Direksi PT. INTI kembali mengadakan perombakan organisasinya. Organisasi sebelumnya yang terdiri dari 5 SBU, yakni SBU MCN, SBU MNF, SBU ESS, SBU CPE dan SBU FNA dan 6 Divisi, yakni, Divisi Pengembangan Bisnis, Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi SDM & Organisasi, Divisi R&D, Divisi Keuangan dan Divisi Internal Audit, dirampingkan menjadi 3 SBU, yakni SBU MCN, SBU FNA dan SBU ICSS. Sementara itu Divisi Pendukung pun dirampingkan menjadi 5 Divisi, yakni Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi R&D, Divisi SDM & Organisasi, Divisi Keuangan, Divisi Internal Audit dan Komite Pengembangan Bisnis. Reorganisasi dilakukan sebagai lanjutan dari proses re-inventing dan restrukturisasi yang selama ini telah dilakukan oleh PT. INTI, yang sampai dengan saat ini belum juga menunjukkan hasil yang signifikan, oleh karena itu proses tersebut terus dilanjutkan dan tetap merupakan agenda perusahaan sesuai dengan arah Master Plan BUMN 2002-2006 yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Setelah tahap restrukturisasi, selanjutnya memasuki tahap

berikutnya yaitu tahap konsolidasi. Program konsolidasi masih tetap menjadi agenda perusahaan disamping berusaha memasuki tahap revitalisasi bisnis dengan sasaran perusahaan tetap hidup dan bertumbuh dimasa mendatang.

Program konsolidasi yang telah dilakukan adalah, Penyelesaian permasalahan BPPN, PT. Primasel dan PT. Maleo, Program PDSS, Assets Optimalization &

sasaran perusahaan yaitu,

1. SBU sebagai ujung tombak utama dalam mengamankan pencapaian revenue yang menghadirkan profit margin yang tinggi.
2. RD ujung tombak yang diharapkan menghadirkan produk yang diperlukan pasar.
3. Komite Bangbis yang diharapkan menjadi think-tank yang mendukung perencanaan bisnis dan dapat melakukan koordinasi dalam hal *product searching* dan *project creations*.

Sedangkan unit-unit lainnya diharapkan mendukung penuh dan menajamkan

ujung-ujung tombak tersebut sehingga berdayaguna dalam mencapai sasaran perusahaan. Dengan masih meyakini nilai-nilai *teamwork*, *mutual trust*, *mutual respect* dan *innovative* masih kita jadikan landasan seluruh aktivitas kerja mulai dari skala individu, skala keompok/team, skala unit kerja sampai skala perusahaan dalam mencapai sasaran perusahaan. Diakhir sambutannya, Dirut mengucapkan selamat bekerja kepada para pejabat baru serta diharapkan para pejabat baru tetap bersemangat dalam melaksanakan tugas barunya.



Strategic Partnering, Pengembangan pasar dan produk dan Pengembangan SDM. Sedangkan dalam rerangka revitalisasi bisnis kita mereorganisasikan 5 SBU menjadi 3 SBU dengan focus kearah *Infocom System Integrator* dan *Infocom Solutions Provider*. Juga program-program lainnya yang menunjang revitalisasi bisnis merupakan pekerjaan rumah yang masih harus kita selesaikan sepanjang tahun 2003. untuk dapat mencapai target RKAP 2003, Manajemen PT. INTI akan menggunakan Trisula dengan Tiga ujung tombak untuk mencapai

Brings Info-Tone to Your Life

Brings Info-Tone to Your Life



## PROYEK MUBA

Puas dengan hasil yang telah dikerjakan oleh PT. INTI dalam proyek Survey dan desain pembangunan sarana telekomunikasi, Pemda Kabupaten Musi Banyu Asin dan PT. INTI melanjutkan kerjasama dalam bidang pembangunan sarana telekomunikasi sebanyak 600 sst dengan nilai kontrak sebesar 17.530 Milyar dan telah ditandatangani pada tanggal 30 April 2003 yang lalu. Dalam proyek tersebut PT. INTI bertindak sebagai system integrator, bekerjasama dengan ERICSSON dan UTSTARCOM sebagai pemasok Small Switching-nya. Proyek MUBA II (Musi Banyu Asin) ini mengcover 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Sekayu, Kecamatan Ulak Paceh, Kecamatan Sungai Keruh, Kecamatan Sungai Lilin dan Kecamatan Paninggalan.

## KERJASAMA PT. INTI DAN PT. POS INDONESIA

Sebagai salah satu dari BUMN Incorporated, yaitu kerjasama BUMN yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan kerjasama yang sinergik, dengan memanfaatkan kemampuan masing-masing untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan negara, yang nota kesepahamannya telah ditandatangani pada hari Kamis, tanggal 17 April 2003 yang lalu, telah ditandatangani perjanjian kerja sama antara PT. INTI dengan

PT. POS INDONESIA dalam bidang pengiriman jasa dan dokumen. INTI sebagai Badan Usaha Milik Negara yang melakukan kegiatan usaha industri telekomunikasi sebagai usaha pokok dan usaha lain yang menunjang usaha pokok memerlukan jasa PT. POS INDONESIA sebagai BUMN yang bergerak dalam bidang pelayanan pos dan giro, baik di dalam maupun di luar batas wilayah Indonesia, dalam pengiriman dokumen dan

barang serta pemanfaatan jasa pos lainnya. Sebagaimana diketahui bahwa saat ini, dunia bisnis skala besar banyak dikuasai oleh pemain global asing, oleh karena itu dengan BUMN Incorporated ini diharapkan akan memperlihatkan lebih jelas kekuatan, sumber dayanya serta eksistensinya, sehingga BUMN akan menjadi BUMN yang tangguh dan menjadi pemain terbesar dibidangnya masing-masing.

## PENGHARGAAN MASA KERJA

Pada tanggal 20 Maret yang lalu, Direksi PT. INTI memberikan penghargaan masa kerja 20 Tahun dan 24 Tahun kepada 6 orang karyawan PT. INTI yaitu, penghargaan 25 tahun untuk Sulaeman dan Syamsudin dari

divisi R&D, Nandang Iskandar dari SBU FNA, Nandang Ahmad dan Asep Suparman dari SBU Manufaktur dan Penghargaan 20 Tahun untuk Elly Yuliani, IR dari SBU ESS&SW. Dalam sambutannya, Direksi

menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi yang telah diberikan kepada PT. INTI, serta diharapkan menjadi suri tauladan bagi karyawan-karyawan lainnya.

## KAPAL MANDIRI TNI AL

PT. INTI bersama 9 BUMNIS, digandeng TNI AL untuk membuat kapal perang sendiri. Kepala Staf TNI AL (KSAL) Laksamana Bernard Kent Sondakh, mengatakan bahwa kesepuluh industri strategis yang digandeng sesuai dengan spesialisasi yang dibutuhkan untuk melengkapi kapal. Direncanakan kapal perang jenis korvet sudah bisa diluncurkan pada bulan Oktober 2005. untuk pembuatan kapal secara mandiri tersebut dianggarkan dana sebesar 50 juta dollar AS dan diharapkan selesai dalam waktu dua tahun. Menurut Bapak Warsono, Staf Ahli Utama Direktur Utama PT. INTI, dalam kerja sama ini, PT. INTI akan bertindak sebagai penyedia jasa sistem komunikasi, baik sebagai pemasok juga sebagai system integrator. Kembali kepada PT. INTI, akankah peluang ini dimanfaatkan?



## PEMBERIAN PENGHARGAAN INOVASI<sup>54</sup> ENGINEERING 2002

Salah satu bentuk untuk merealisasikan Krida Direksi ke-2 : *Sukses pengembangan inovasi* dan untuk lebih mendorong kegiatan inovasi di PT. INTI, pada tanggal 04 April 2003 yang lalu Divisi R & D menyelenggarakan acara Pemberian Penghargaan Inovasi Engineering 2002. Kegiatan awal ini lebih ditekankan pada kegiatan hasil pengembangan produk, dapat berupa adaptasi sistim yang mempunyai unsur inovatif sehingga tidak menutup kemungkinan berasal dari unit lain yang mempunyai fungsi pengembangan produk. Melalui ajang seperti ini diharapkan dapat lebih merangsang karyawan untuk lebih kreatif dan inovatif di tahun-tahun berikutnya, dan juga acara ini dapat menjadi acara yang secara rutin dilakukan oleh Komite HAKI, yang merupakan perpanjangan tangan Direksi untuk mensosialisasikan kebijakan HAKI serta melakukan evaluasi atas proposal inovasi dari karyawan sampai melakukan penilaian untuk selanjutnya merekomendasikan pemberian penghargaan kepada karyawan atas inovasi yang

dibuatnya, demikian penanganan aspek HAKI diperusahaan dapat



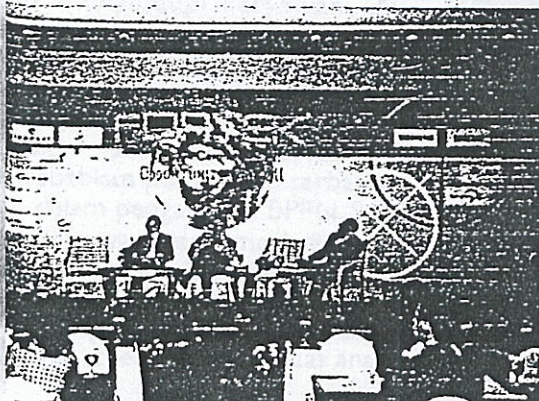
lebih fokus dan manfaatnya akan dirasakan lebih optimal baik bagi perusahaan maupun karyawannya. Setelah melalui seleksi yang cukup ketat oleh tim penilai yang terdiri dari wakil beberapa Divisi dan SBU, dari 16 produk yang masuk, tim penilai menyeleksi menjadi 8 nominasi, yang kemudian dari 8 nominator ditetapkan pemenang ke-1, 2 dan 3. tim produk *Protocol Analyzer* dan *Project Leader R. Boy Latief* menjadi juara 1, mendapatkan uang tunai Rp. 10 juta dan piagam, juara ke-2 diraih oleh Tim Produk *ISLIM* dengan *Project Leader R. Budi S* mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp. 7,5 juta dan piagam, sedangkan pemenang ke-3 adalah Tim Produk *Fixed SMS*

*Phone* yang diketuai oleh Asep Winara mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp. 5 juta dan piagam. Dalam sambutan Direksi pada acara ini antara lain dikatakan bahwa ditengah persaingan industri telekomunikasi yang semakin kompetitif, adanya produk sendiri yang mempunyai nilai tambah adalah suatu keharusan, dan sedikit banyak hal tersebut telah dibuktikan di tahun 2002 dengan produk *Inti Rectifier*, *Protocol Analyzer*, *ISLIMS*, *Smartphone*, *VBI* dan *Access Network* yang telah didaftarkan HAKInya di departemen kehakiman. Beberapa produk tersebut telah memberikan kontribusi yang nyata secara komersial bagi perusahaan. Pada akhir sambutannya Direksi menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas segala upaya para pemenang dalam menyukseskan salah satu krida Direksi. Direksi juga berharap akan bermunculan inovator-inovator baru yang akan memperkuat eksistensi PT. INTI dengan tetap berlandaskan *mutual trust*, *mutual respect* serta *team work*.

**WE!**

## FORUM TEKNOLOGI

Pada hari Selasa, 29 April 2003, bertempat di International Kempinski Hotel, telah dilaksanakan Acara Forum



Telekomunikasi yang diselenggarakan oleh PT. INDOSAT serta didukung oleh SATELINDO, INDOSAT M3, PT. INTI, ALCATEL, ERICSSON, SIEMENS, ASTRA GRAPHIA, Lintas Teknologi dan NORTEL Network. Dalam kesempatan tersebut dilaksanakan seminar sehari yang bertemakan Cellular Communication, Opportunity For All. Bertindak sebagai pembicara KRMT Roy Suryo dan Rhenal Kasali,

dengan keynote speaker Dirjen Postel, Bapak Djarnhari Sirat. Dalam pidato pembukaannya, Direktur Utama PT. INDOSAT meminta dukungan pemerintah untuk pemilahan dalam bidang bisnis operator telekomunikasi antara bidang cellular line dan fixed line. Sementara itu Dirjen POSTEL, Djarnhari Sirat dalam sambutannya mengatakan bahwa pemerintah akan selalu mendorong semua pihak yang bergerak di bidang telekomunikasi terutama di bidang selular untuk dapat bersaing secara sehat dan saling menguntungkan, karena di Indonesia dalam waktu 5 tahun kedepan masih ada kurang lebih 11 juta calon pelanggan baru selular maupun CDMA.



Sebanyak 10 (Sepuluh) Badan Usaha Milik Negara dari berbagai sektor industri memulai kerjasamanya dengan Institut Teknologi Bandung. Kerjasama dalam bidang pemanfaatan sumber daya, Layanan Jasa dan Pendidikan serta Penelitian ini ditandai dengan penandatanganan



Nota Kesepahaman oleh masing-masing Dirut dari kesepuluh BUMN dan Rektor ITB Bandung. Penandatanganan Nota Kesepahaman yang disaksikan oleh Deputi Menteri BUMN Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata, Ferdinand Nainggolan, dilakukan oleh Rektor ITB, Prof. Dr. Ir. Kusmayanto Kadiman dengan PT Pos Indonesia; PT KAI; BRI; Pindad; Dirut Perum Pegadaian; Dirut PT INTI; Perum Percetakan Negara RI (PNRI); PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI); PT INKA; dan PT Mega Eltra.

"Kerjasama 10 BUMN dengan ITB ini merupakan langkah positif yang akan saling mensinergikan kekuatan yang dimiliki masing-masing institusi", ujar Ferdinand Nainggolan.

"Kerjasama 10 BUMN kali ini merupakan rangkaian dari kerjasama BUMN serupa yang telah dilakukan diantara BUMN lainnya. Dengan kerjasama seperti ini implementasi BUMN Incorporated sekarang bukan lagi sekadar impian, melainkan semakin jelas terlihat bahwa BUMN memiliki kekuatan dan sumber daya yang semestinya memang pantas untuk disinergikan", ungkap Ferdinand lebih lanjut.

BUMN Incorporated adalah kerjasama untuk melakukan sinergi sesama BUMN dalam upaya menjadikan BUMN sebagai badan usaha yang tangguh, dalam persaingan global dan mampu memenuhi harapan stakeholder.

WE!

## TIDAK ADA YANG BESAR PROYEK KECILPUN BERMANFAAT

PT. INTI sebagai BUMN ternyata mampu berkompetisi dengan perusahaan swasta lainnya. Demikian dikatakan oleh Dirut PT. INTI Ir. John Yelly pada penandatanganan kontrak antara PT INTI dengan PT Excelcomindo dalam bidang pembangunan delapan (8) lokasi Building System yang lokasinya tersebar di Jakarta, Palembang, Bandung dan Jawa Timur. Menurut Dirut proses kontrak tersebut merupakan proses yang dilalui cukup panjang, hampir selama tujuh (7) bulan. PT INTI berinteraksi dengan PT Excelcomindo, disisi lain PT Excelcomindo sendiri melakukan urusan yang ketat namun itu dilalui oleh PT. INTI yang menandakan bahwa PT INTI mampu bersaing dengan swasta. PT. INTI sendiri memiliki pengalaman yang memadai dalam bidang GSM mulai dari jasa konsultasi sampai dengan pengadaan dan key dan maintenance. Dikatakan



pula walaupun nilai kontraknya relatif kecil, namun hal ini adalah awal dari kerjasama yang baik dengan PT. Excelcomindo untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan calon pelanggan Pro-XL di seluruh Indonesia. Hal ini juga merupakan langkah PT. INTI untuk mempersiapkan diri untuk berpartisipasi pada proyek yang ditenderkan oleh Excelcomindo lainnya. Untuk itu PT. INTI siap untuk berpartisipasi pada proyek-proyek

yang akan ditenderkan, antara lain Radio Link, Fibre Optic, Civil Mechanical & Electrical untuk BTS, pengadaan material dll. Seperti kata pepatah, tidak ada proyek besar yang kita dapatkan, yang kecilpun (bila) banyak oke-oke saja.

### Listrik 150 juta, Telepon 162 juta.

Penjualan tahun ini tidak menggembirakan, namun biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan cukup besar. Ambil saja contohnya biaya listrik yang mencapai 150 juta rupiah perbulan serta telepon sebesar 162 juta belum termasuk Palasari. Oleh sebab itu untuk menyelamatkan duit perusahaan, Dirut kita meminta kepada Dir. Corporate Office untuk menyampaikan gerakan penghematan. Menurut dirut lagi, saat ini andalan perusahaan adalah SBU MCN dan FNA, namun sebagai trading margin yang didapat perusahaan sangat kecil. Kendati begitu tetap diupayakan ada peningkatan kinerja ke 5 SBU tersebut.



## Kegagalan adalah .....

kegagalan itu menambah jumlah uang yang hilang. Primasel dan Maleo memang bukan juga contoh sebuah kegagalan. Anak perusahaan lain yang dibentuk juga bernasib sama. Mati premature! Contohnya *Alcatel Cable*. Beberapa anak perusahaan lainnya yang juga memiliki nasib yang sama, kendati uangnya dikembalikan adalah *PT DSTP* serta *PT Indosel*. Terakhir sebuah berita yang dilansir di media menyebutkan Menteri Perhubungan tidak akan memperpanjang izin prinsip bagi pemegang lisensi *Digital Cellular Service (DCS) 1800* yang belum beroperasi. *PT INTI* memang bukan satu-satunya, ada tujuh perusahaan pemegang lisensi tersebut. Dari tujuh pemegang lisensi tersebut hanya *PT Natrindo* yang telah mengoperasikan layanannya di Jawa Timur. Dihentikannya ijin pengoperasian *DCS 1800* oleh pemerintah tersebut karena sudah 4 tahun tidak beroperasi. Tidak hanya itu *Inti Mobile* juga terancam dicabut lisensinya. Penghentian ijin lisensi ini juga sebuah isyarat bahwa kegagalan demi kegagalan yang kita alami membuat perusahaan ini menengis.

## Mana yang prioritas?

Kegagalan demi kegagalan yang diderita perusahaan ini menambah berat beban yang harus ditanggung perusahaan. Disisi lain penjualan yang diharapkan mampu menopang perusahaan melorot tajam. Permasalahan-permasalahan yang di "wariskan" membuat pengelola perusahaan ini menjadi gamang. Bagaimana tidak. Sebagai sebuah industri, perusahaan ini hanya memiliki mesin-mesin tua yang pernah terendam banjir dan menyebabkan kerugian yang tidak sedikit. Sebagai trader, perusahaan ini juga tidak memiliki produk yang dapat

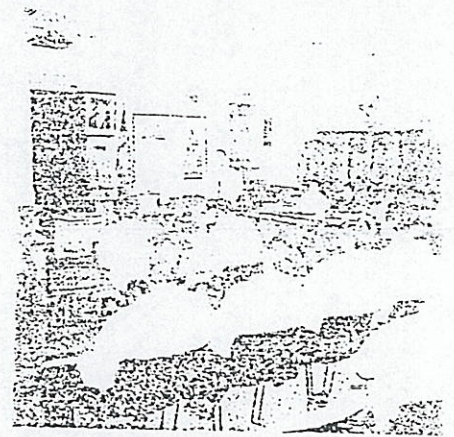
persaingan bisnis yang semakin ketat, semua sepertinya minta diselesaikan dalam waktu bersamaan. Kondisi ini tidak hanya berlaku bagi *INTI*. Telekomunikasi dunia pun sedang kontraksi. Lihat apa yang terjadi dengan *Siemens*, *Ericsson*, *Alcatel* dll. juga *KPN*, *DT*, *Worldcom*. Banyak yang terjatuh hutang puluhan milyar DOLLAR!

## Diamkah perusahaan?

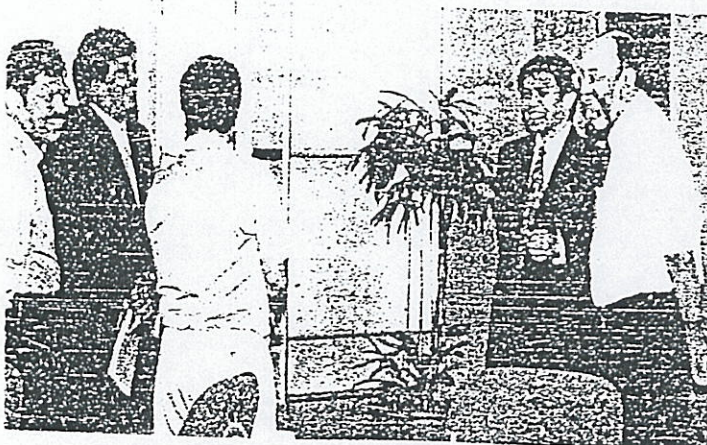
Kegagalan, bila kita percaya pada pepatah, merupakan sukses yang tertunda. Siapa tahu. Namun upaya sedang terus dilakukan. CPE saat ini sedang giat menggarap *smart phone*. *Smartphone* ini menurut dirut dalam sambutan pada acara pemberian penghargaan merupakan ujian untuk menentukan SBU ini lulus atau tidak. Bahkan untuk yang satu ini tim yang menangani *smart phone* rela menahan kantuk dan dinginnya malam agar proyek ini berjalan sukses. Saat ini bahkan ada pesanan sebanyak 2500 buah dari Risti. Disisi lain road show yang dilakukan perusahaan ke beberapa *DivRe* juga menampilkan tanda-tanda harapan. Dengan *DivRe VII* akan disusun PKS untuk memuat kerjasama antara *PT INTI* dengan *DIVRE VII* untuk bidang *ISLIMS*, *IMTE*, *Protocol Analyzer* dan *Rectifier*. Menurut informasi awal, kebutuhan akan perangkat tersebut termasuk cukup tinggi untuk *DIVRE* tersebut. Ada sekitar 118 lokasi pada tahun 2003 yang membutuhkan perangkat tersebut. Sedangkan untuk *IMTE* jumlah potensinya sebanyak 109 lokasi dan pada tahap pertama delivery diminta pada tahun 2002 ini. Sedangkan bidang *rectifier* ada kebutuhan untuk mensolusikan masalah *Control Unit* pada perangkat *rectifier* untuk kebutuhan *Optical Network Unit*. Sedangkan dengan *DIVRE VI* potensi

market untuk perangkat *ISLIMS* sebanyak 27 lokasi, untuk perangkat *IMTE* sebanyak 54 unit. Sedangkan untuk menggali potensi daerah, *DivRe VI* secara

prinsip akan membantu dalam kerjasama *BOO*, namun pelaksanaannya harus menunggu kebijakan *PT Telkom* pusat untuk *BOO* ini. Oleh sebab itu *DivRe VI* mengajak *PT INTI* bersama-sama maju



ke wilayah *OTDA* ini sejak awal, sehingga sistem jaringan yang akan digelar dapat diinterkoneksi sesuai dengan persyaratan *Telkom*. Sementara dari *Road Show* yang dilakukan ke *DivRe I Sumatera*, juga menampilkan tanda-tanda harapan. Pada saat ini di wilayah Sumatera, tengah mempersiapkan konsorsium Gubernur se-Sumatera yang akan membangun Sumatera dalam berbagai bidang yang diberi nama Sumatera 2000, diantaranya mencakup bidang telekomunikasi, jalur lintas darat, pembangkit listrik dan pelabuhan laut. Sedangkan pola bisnis yang akan diterapkan dapat berupa *BTG* (*Build Transfer & Operate*), *BOT* (*Build Operate & Transfer*) maupun *BOO* (*Build Operate & Own*). Ini merupakan potensi bisnis bagi *PT INTI*. Di *Divre I* masih ada 270 dari 556 kecamatan belum terjangkau fasilitas telekomunikasi. *DivRe I* memerlukan kerjasama mengadapi masa transisi untuk pemetaan *EWSD* untuk penggantian versi-versi modul dalam menghadapi program *Telkom 2007*. *INTI* dapat berpartisipasi dalam proyek *CDMA Aceh*. *ISLIMS* dimungkinkan untuk penajagan kerjasama dengan *SIPEASAT* yang merupakan produk sejenis buatan *Divre I*. *E-Gov*, *Divre I* telah merencanakan *E-Justice*, *E-custom*, *E-police* dimungkinkan kerjasama untuk suply kabel fix wireless terminal dan kabel modem, *VBI-net* bila dimungkinkan dapat berperan dalam proyek *Batam Inteligent Island* dan *Internet Public Phone*. Untuk memayungi dan menindaklanjuti kerjasama ini disarankan agar dalam waktu yang tidak terlalu lama segera dibuat *MOU* antara *Inti* dengan *Divre I*. *Kadivre* menyarankan *MOU* dapat ditandatangani bersamaan dengan peresmian proyek *Musi Banyuasin* dengan harapan dapat disaksikan langsung oleh *Direksi Telkom*. Nah, harapan selalu ada. Kendati usaha anak perusahaan gagal maning, gagal maning ...



jual. Di sisi lain, perusahaan dihadapkan kepada *SDM* yang sudah udzur serta permasalahan *SDM* lainnya: sistem karir, *ust and tema work*, hutang-hutang yang mesti di pikirkan pembayarannya serta



# PROGRAM USO

Pembangunan jaringan telekomunikasi di Indonesia ternyata belum dilakukan secara merata. Tentu saja, karena kondisi geografis negara kita, Indonesia. Daratan yang ada bisa berupa tanah yang bergunung-gunung, lembah ataupun bukit. Selain dari kondisi geografis, kondisi ekonomi di daerah tersebut pun berpengaruh. Sementara itu jangkauan perangkat ataupun jaringan telekomunikasi terpusat di pulau Jawa dan kota-kota besar lainnya. Tidak meratanya penyediaan jaringan telekomunikasi membuat masyarakat sulit untuk berkomunikasi, kondisi demikian dikenal dengan istilah digital divide. Pemerintah, dalam hal ini Dirjen Postel, melakukan berbagai usaha untuk mencoba mengatasi masalah digital divide tersebut. Salah satunya adalah USO atau Universal Service Obligation yang berarti kewajiban untuk menyediakan Dasar Telekomunikasi secara universal, dalam hal ini adalah kewajiban bagi pemerintahan Indonesia untuk sedapat mungkin menyediakan layanan dasar telekomunikasi bagi setiap warganya dimanapun mereka berada.

## USO

Universal Service Obligation (USO) selain menyediakan layanan telekomunikasi, memperluas jaringan telekomunikasi, juga untuk menaikkan teledensitas di daerah rural sehingga dengan demikian akan menaikkan juga teledensitas nasional, yaitu perbandingan sst yang terpasang di Indonesia dengan jumlah penduduk Indonesia. Menyikapi kondisi ini peran pemerintah sebagai

pengelola dana USO ini sangatlah besar, agar terjadi pemerataan untuk penyediaan layanan telekomunikasi bagi masyarakat baik wilayah yang menguntungkan maupun tidak. Hal ini juga untuk menggairahkan iklim investasi bagi seluruh wilayah Indonesia. Pemanfaatan USO yang sebenarnya diperuntukkan bagi daerah-daerah yang jika dilakukan investasi di daerah tersebut tidak memberikan pengaruh langsung terhadap profit, namun memberikan pengaruh sangat luas terhadap hal-hal lain, seperti memicu aktivitas ekonomi masyarakat. Pemerintah yang menentukan daerah yang termasuk daerah USO. Dari 72.000 desa yang ada di Indonesia, 42.000 desa pada 7.000 kecamatan belum terjangkau fasilitas telekomunikasi. Namun tidak semua desa tersebut dapat dikategorikan daerah USO. Fasilitas telekomunikasi yang dibutuhkan oleh suatu daerah USO ditentukan oleh jenis kegiatan yang ada di daerah tersebut. Bentuknya dapat berupa Telepon Umum, Wartel, Telepon Pribadi, Faximile, E-Mail dan Internet Access bahkan telepon selular.

## Penyelenggara

Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi di Daerah/Desa USO dilakukan oleh operator yang ditunjuk untuk menyediakan jaringan telekomunikasi di wilayah tersebut, yang penentuannya melalui proses seleksi yaitu lelang, atau penentuan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang, dan BUMD. Namun dalam menghadapi pemilu, PT. TELKOM telah ditunjuk sebagai operator dalam pilot project USO dalam pelaksanaan pemilu.

## Peluang INTI

Program USO merupakan peluang bagi INTI untuk turut berperan sebagai pemasok, mengingat volume pasar yang ada, status PT. INTI sebagai BUMN, juga pengalaman serta kemampuan PT. INTI sendiri. Selain hal-hal tersebut, adalah adanya rekomendasi dari pemerintah untuk mengutamakan industri dalam negeri. Untuk dapat berhasil dalam proyek USO, INTI harus memberikan solusi teknologi yang tepat dan juga harga yang terjangkau, memonitor secara aktif perkembangannya di Dirjen Postel, sounding dengan pihak TELKOM, dan juga yang terpenting adalah kerjasama internal PT. INTI dalam mempertahankan eksistensi INTI dalam bisnis telekomunikasi.

## Kerjasama INTI-LEN

Sebagai langkah awal dalam menghadapi proyek USO, PT. INTI dan PT. LEN telah menandatangani MOU tentang Implementasi Universal Service Obligation (USO) Di Bidang Telekomunikasi, pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2003 yang lalu, dimana kedua belah pihak sepakat untuk melakukan usaha bersama antara lain mensinergikan potensi masing-masing, melakukan pendekatan-pendekatan dengan semua pihak dan mendapatkan mitra yang dapat mendukung tujuan tersebut. Namun tentu saja masih banyak yang harus dilakukan oleh PT. INTI. Kita semua berharap agar INTI dapat mengambil peluang ini dan tentu saja ujung-ujungnya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap revenue perusahaan. Semoga.

## WE!

Diterbitkan Sebagai Media Komunikasi Perusahaan

Penasehat : Direksi PT INTI Penanggung Jawab : Ka. Div. Sek. Perusahaan Pemimpin Redaksi : Man. Hukum & Humas

Redaksi Pelaksana : Lili Amalia Dewan Redaksi : Asep Edwin, Witarsih, Paruhum Siregar, Rudi Mulyadi, Lili Amalia

Tata Usaha : Maryani.

Redaksi mengundang karyawan/ti PT INTI untuk menuangkan gagasan, ide, kritik untuk kemajuan perusahaan. Tulisan paling banyak 1 ½ halaman folio. Redaksi berhak untuk mengedit dan menolak tulisan yang masuk. Bagi tulisan yang dimuat akan diberikan honor yang pantas.



# Begadang boleh saja asal ada artinya....

Tengoklah ruang CPE. Ketika larut malam, ketika yang lainnya sedang terlelap tidur dan bahkan mungkin bermimpi, beberapa orang karyawan INTI dengan mata terkantuk-kantuk masih mengotak-atik peralatan. Itulah kelebihan karyawan PT.INTI. Ketika tugas dibebankan, waktu menjadi terlupakan. Semuanya memang hanya bertujuan pada satu muara bagaimana mencari peluang mengisi kecek perusahaan yang kosong karena tidak ada produk yang di jual.

Begadang yang dilakukan Daswianto dan teman-temannya, sudah

berlangsung cukup lama, yaitu ketika perusahaan ditantang untuk membuat telepon fix yang memiliki features SMS. Tantangan tersebut peluang yang harus dijawab dan diwujudkan. Oleh sebab itu waktu terasa berhenti.

Namun pengorbanan menantang kantuk tersebut bukan tanpa hasil, apa yang dibebankan kepada mereka telah menampakkan hasil, telepon fix sms yang dalam waktu dekat akan di launching perusahaan, sukses dalam uji coba.

Bagi Daswianto dan teman-temannya mengotak-atik telepon bukan barang

luar biasa, kalau tidak dikatakan men sehari-hari. Oleh sebab itu ketika tantangan tersebut diberikan kepada perusahaan, mereka yakin bisa mengerjakan. Ditengah penjualan yang merosot, siapa tahu begadang yang dilakukan oleh teman-teman di CPE akan mendongkrak penjualan kita. Karya nyata memang lebih baik dari sekedar mengumbar "isi perut" kita kepada fihak lain yang tidak tahu menahu dan justru akan memperkeruh suasana. Bekerja dan bekerja sama, serta inovasi merupakan hal yang paling diperlukan perusahaan saat ini.

## PENGOPERASIAN SMS TELEPON TETAP NOVEMBER

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Telkom) akan mengoperasikan layanan telepon tetap dengan fasilitas pengiriman pesan singkat (SMS) akhir November. Pada tahap awal, fasilitas ini baru dapat dinikmati oleh pelanggan Divisi Regional II Jabotabek, Divisi Regional V Jawa Timur, dan pelanggan seluler Telkomsel. Untuk mendapatkan fasilitas ini pelanggan tidak perlu mendaftar ulang, cukup mengganti telepon dengan pesawat khusus yang dilengkapi layar dan adaptor. Pesawat ini buatan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti) bekerja sama dengan Divisi Riset dan Teknologi Telkom dan PT Multi Kontrol Nasional. Pesawat terdiri dari dua jenis yaitu tanpa papan ketik seharga Rp. 250-300 ribu/unit dan dengan papan ketik sekitar Rp. 350 ribu. Secara fisik pesawat ini tidak jauh berbeda dengan pesawat biasa, hanya dilengkapi layar yang menampung dua baris kalimat, dan adaptor yang berfungsi menghidupkan layar dan software-nya. Pesawat mampu menampung 10 buah SMS, 20 buah nomor telepon, dan fasilitas Caller ID. Cara penggunaannya sederhana, sama dengan penggunaan ponsel. Pesan paling banyak 160 karakter, tapi ini baru tahap awal, kelak akan dikembangkan sampai 640 karakter.

Secara teknis, pesan dimulai dari pesawat, kemudian diteruskan melalui jaringan tetap ke pusat pelayanan pengiriman SMS, selanjutnya menggunakan transmisi control protocol, SMS diarahkan ke jaringan pengiriman pesan keluar, setelah itu baru pesan dikirimkan ke nomor tujuan. Sedangkan tagihan bulannya akan disatukan dengan tagihan bulanan pelanggan, setiap pengiriman SMS dikenakan biaya Rp. 200 untuk tujuan sesama telepon tetap Telkom dan Rp. 225 untuk tujuan pelanggan Telkomsel. Dengan total pelanggan sebanyak 2,4 juta di Jabotabek dan Jawa Timur, Telkom telah menanamkan dana sebanyak Rp. 84 miliar. PT Inti dan Telkom bekerja sama melakukan uji coba pengiriman SMS ini di Jakarta dan Surabaya dan berlangsung sejak pertengahan Agustus. Telkom menargetkan jumlah pelanggan sebanyak 2 juta orang hingga 2006.

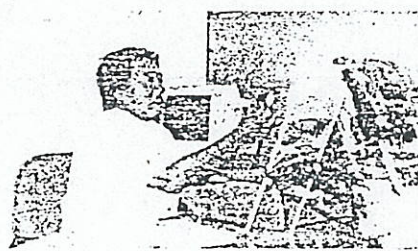
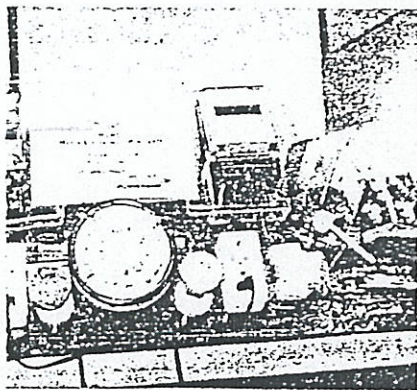
## PERNAK PERNIK

Pada Oktober 2002 nanti, SBU CPE diminta oleh PT.TELKOM untuk mengirimkan 2500 buah Smart Phone (fix telephone yang dapat mengirim sms). Order dalam jumlah yang sama juga diberikan pada saingan kita PT.MKN. Diharapkan ke depan kita dapat meraih order yang lebih besar dimana harga 1 buah Smart Phone sama dengan 6 atau 7 buah telephone biasa. Informasi tambahan lainnya dari Dirut ialah penggunaan area lantai 1 GPT untuk digunakan sebagai lahan Inti Techo Park, diharapkan lahan ini dapat menghimpun ide-ide dari dunia luar (dunia pendidikan) yang ada di kota Bandung, tentu saja ide yang baik akan diterjemahkan untuk model produk-produk baru kita.



# Voucher listrik ? *KENAPA TIDAK!*

Bisa jadi, ke depan outlet penjual voucher telepon tidak hanya akan menjual voucher-voucher telepon pra bayar. Namun juga akan dilengkapi dengan voucher pembayaran rekening listrik. Persis seperti voucher telepon prabayar dengan jumlah pulsa tertentu. Dan layaknya voucher pra-bayar, konsumen bisa mengirit penggunaan listrik sesuai dengan jumlah isi vouchernya. Keuntungan lain yang diperolehnya, tentu konsumen tidak pula harus "ngantri" di loket-loket yang telah disediakan PLN, namun langsung beli sesuai kebutuhan. Bagi INTI hal ini mudah. Buktinya bahwa perangkat ini secara uji fisik telah ada di ruangan manufaktur. Udi Kriswanto matanya tidak lepas mengamati uji coba yang terus menerus dilakukan. Tidak hanya memelototi benda tersebut, namun Udi juga yang menyusun proposal untuk berpresentasi, di hadapan pengambil kebijakan di PLN. Bahkan katanya lagi, pihaknya akan melakukan road show ke berbagai tempat untuk memperkenalkan produk tersebut. Memang tidak hanya sekedar bayar rekening listrik dengan sistem voucher yang dicoba ditawarkan, namun juga beberapa features lain. Antara lain dengan sistem GSM, yaitu perangkat yang memungkinkan petugas PLN dapat memeriksa jumlah penggunaan listrik sebuah rumah dari jarak jauh. Sehingga dengan demikian petugas PLN tidak harus masuk rumah orang yang kadang-kadang terkunci rapat.



Dengan produk ini, dari jarak beberapa meter sudah dapat dideteksi berapa jumlah pemakaian. Setelah itu tinggal kirim ke kantor PLN dan datapun masuk ke komputer untuk siap di print out dan diserahkan ke pelanggan. Akurat dan cepat. Namun di akui, prasarna dengan sistem GSM tersebut tentu mahal untuk investasi awalnya, sebab beberapa lokasi di pedesaan, tidak semua dapat terjangkau telepon berbasis GSM. Namun ke depan, tentu saja alat ini sangat bermanfaat. Solusi untuk mempermudah orang PLN melakukan kerjanya serta menghindari kecurigaan pengguna, karena petugas main tembak meteran tidak terjadi lagi. Sebagai perusahaan, kita memang menawarkan solusi. Ada memang setitik gambaran, bahwa PLN nampaknya mulai tertarik, nanya karena masalah danalah yang jadi penghambat, sebab memang kita tahu sendiri, bahwa pihak PLN di dera berbagai masalah, diantaranya hutangnya yang juga berjibun. Namun kendati demikian, bukan berarti tidak menerima tawaran kita, untuk langkah awal KWH yang digunakan untuk memakai penggunaan listrik yang dipakai oleh pabrik yang nampaknya akan dipertimbangkan, mengingat tentu saja biasanya pabrik menggunakan listrik yang tidak sedikit dibanding perumahan yang terpecah dan bersifat recehan, bahkan kadang-kadang tingkat akurasi penggunaan listrik oleh pabrik yang menyebabkan lostnya pendapatan PLN. Disamping itu tentu saja, penyediaan fasilitas perangkat KWH tidak akan sebanyak ketika diterapkan ke pengguna rumah biasa.

Kita memang sedang berusaha dengan segala kemampuan untuk membuat

suasana perusahaan meriah, dengan berbagai kegiatan sehingga kita disibukkan oleh kerjaan. Bila kita tidak mampu membantu mereka yang berusaha keras untuk tetap memelihara roh PT INTI, cobalah gunakan pepatah: diam itu emas, dan bantulah mereka dengan semangat agar bisa bekerja dengan tenang.

## Komentar-komentar

Anggota Sejati didampingi kuasa hukum West Java Corruption Watch (WJCW) melaporkan perusahaan karena masalah Baleno. Demikian berita koran Metro beberapa waktu yang lalu.

*"Mentang-mentang lagi trend baju cimol, barang "rongsakan" dijual lagi ke umum-*

Lelang kendaraan juga tidak transparan, uang lelang tidak tahu masuk kemana. Kata WJCW

*Sok tahu lu ah !*

Keberhasilan perundingan KKB adalah kemenangan kita semua, kata Pak Dirut.

Setuju. Soalnya perundingan KKB ini bukan ajang Smack Down.

Menteri Perhubungan tidak akan memperpanjang izin prinsip bagi pemegang lisensi DCS 1800

*Gagal maning...gagal maning.... kepriwen son ?\**

\* terima kasih kepada film tuyul dan mbak yul atas idenya.

Mang WE!

## WE!

Diterbitkan Sebagai Media Komunikasi Resmi Perusahaan

Penasehat : Direksi PT INTI Penanggung Jawab : Ka. Div. Sek. Perusahaan Pemimpin Redaksi : Mañ. Pural  
Redaksi Pelaksana : Wahyu Gumilar Dewan Redaksi : Witasih, SH., Drs. Reza Noor, Wahyu Gumilar  
Illustrator : Ewaldus Benedictus, Yadi Riyadi, Undang Sudrajat Tata Usaha : Tati Rosmiati Distribusi : Lintaryani

Redaksi mengundang karyawan/ti PT INTI untuk menuangkan gagasan, ide, kritik untuk kemajuan perusahaan. Tulisan paling banyak 1 1/2 halaman folio. Redaksi berhak untuk mengedit dan menolak tulisan yang masuk. Bagi tulisan yang dimuat akan diberikan honor yang pantas.



# PT Inti Tak Berani Ambil Risiko

## Investasi Proyek 1,6 Juta SST "Fixed Wireless" Terlalu Besar

BANDUNG, (PR).-

Faktor kemampuan finansial dan teknologi menjadi latar belakang dimenangkannya tender proyek 1,6 juta SST *fixed wireless* (CDMA) dari PT Telkom oleh tiga perusahaan asing, Samsung, Ericsson, dan Motorola. BUMN produsen alat-alat telekomunikasi, PT Inti (Persero), tak berani ambil risiko karena menilai terlalu besar biaya investasi dan belum memiliki teknologinya.

Demikian dikatakan Pjs. Kadiv Sekretariat Perusahaan PT Inti Edwin, S.H., yang didampingi stafnya, Gumilar Bayu, di Bandung, Senin (27/1). "Biaya investasi CDMA diketahui sangat besar, setiap produsen harus membayar royalti kepada pemegang paten, yaitu Qualcomm dari AS. Teknologinya pun masih baru, di Asia yang memiliki hanya Korsel (Samsung) dan Cina (ZTE). Jadinya, wajar saja jika PT Telkom mengandalkan kepada kontraktor luar negeri karena dari dalam negeri tak ada yang mampu," ujar Edwin, S.H.

Berbeda dengan bisnis sistem GSM, katanya, bersifat lebih "ter-

buka" perusahaan dalam tender sebab tak ada sistem royalti bagi perusahaan yang memenangkan tender pembangunan proyek.

Selain itu, ujar Edwin, S.H., senada dengan Gumilar Bayu, proyek *fixed wireless* tersebut dinilai lebih berat sebab berjalan dalam jangka lama dan pembayaran dari PT Telkom pun berangsur dalam jangka waktu itu. Sehingga, kata mereka, cukup berat untuk mengebalkan modal investasi dalam jangka waktu seperti itu.

Setiap satu SST *fixed wireless* memakan biaya 200 dolar AS (sekitar Rp 1,788 juta), yang dikalikan 1,6 juta SST sehingga berjumlah 320 juta dolar AS (sekitar Rp 2,86 triliun).

"Kalau PT Inti mesti mendanai sendiri, tak sanggup sebesar itu walaupun proyeknya dibagi dua (bagian barat dan timur Indonesia). Belum pula karena Indonesia sangat luas, kami tak sanggup sendirian melakukan pekerjaan itu," ujar Edwin, S.H.

Dimenangkannya tender tersebut, khusus untuk jaringan Indonesia

bagian Timur (Surabaya dan Denpasar), kata Edwin, diperoleh Samsung sebab hanya mereka yang menyatakan berani mengerjakan proyek setelah merasa memenuhi persyaratan nilai finansial dan teknologi. PT Inti tadinya juga berniat mengikuti tender bersama Hyundai (Korsel), Samsung (Korsel), Nokia (Finlandia), dan ZTE (Cina). Namun, kemudian PT Inti tak jadi ikut, dengan melihat faktor finansial dan teknologi.

Lain halnya Hyundai, mundur secara otomatis karena peraturan *Korea Incorporated*. Yaitu, peraturan bagi perusahaan lain sesama negara Korsel, harus mundur jika perusahaan lain sesama negara menajukan diri atas tender di luar negeri.

Sementara itu, tender proyek bagian Barat Indonesia yang dinantikan oleh Ericsson dan Motorola, Edwin, S.H., dan Gumilar Bayu menyatakan kurang mengetahui persis latar belakangnya sebab PT Inti tak mengikuti tender pada Indonesia bagian Barat. "Jadinya, kalau ada pendapat bahwa kewajiban mendorong industri dalam ne-

geri dalam bisnis CDMA, dapat disampingkan jika melihat kondisi seperti ini. Kondisinya juga mau tak mau membuat PT Telkom harus menoleh ke luar negeri," kata Edwin, S.H.

Menurut Gumilar Bayu, dalam surat peraturan dari PT Telkom, sebenarnya ada keharusan melibatkan pula industri dalam negeri dalam proyek itu. Inti merupakan isyarat upaya pemberdayaan industri alat-alat telekomunikasi dalam negeri oleh PT Telkom. "PT Inti sebenarnya merupakan satu-satunya industri alat-alat telekomunikasi dalam negeri. Namun, karena kondisi yang ada, kami harus menerima kenyataan kalah dalam tender," kata Gumilar Bayu. (A-81)\*\*\*



PR

se/asa, 28-01-93

15:00:15

Rita tidak Memenuhi Harap Ronda dan Komensasi



# PT Inti megap-megap terdesak globalisasi

Oleh Hilman Hidayat  
Wartawan Bisnis Indonesia

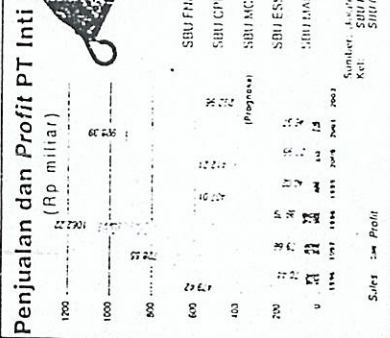
**P**T Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti) salah satu BUMN yang bergerak di bidang *manufacturing* dan *engineering* khususnya telekomunikasi kini tengah kekurangan oksigen sehingga nafas perusahaan tersebut tengah megap-megap.

Berdasarkan laporan keuangan yang belum dipublikasikan pada tahun 2002, perusahaan diperkirakan akan menanggung kerugian karena anjaknya penjualan yang mencapai 50% sampai 60% lebih, terutama dari dua unit bisnis strategis, yakni bidang manufaktur dan SBU Customer Premises Equipment (CPE).

PT Inti yang pernah meraih kejayaannya beberapa tahun lalu, bahkan sampai 2001 masih membukukan keuntungan Rp46,3 miliar lebih itu, kini tengah didera persoalan keuangan yang cukup serius akibat berbagai kegagalan bisnis melalui anak perusahaan maupun induknya, yang menyebabkan BUMN terbesar ankit di BPPN.

Selain itu kegagalan PT Inti dalam memperoleh tender proyek 1,6 juta SST *fixed wireless* (CDMA) dari PT Telkom telah memperburuk kinerja perusahaan, meski kasak-kusunya pejabat di PT Inti tengah sibuk melobi agar PT Inti menjadi subkontraktor pemenang tender. Sebenarnya kembang-kempisnya PT Inti itu sudah dimulai tampak sejak anak perusahaannya berguguran satu demi satu karena terilit utang atau gagal dalam pencapaian bisnisnya sehingga menyeret PT Inti sebagai induknya masuk kamar ICU BPPN. Padahal dalam publikasi keuangannya 2001 PT Inti termasuk perusahaan sehat.

Misalnya PT Primas yang merugi sampai US\$17 juta, kemudian PT Maleo yang kehilangan uangnya lebih dari Rp40 miliar akibat bisnisnya meleset terlempar dari persoalan politik pada waktu itu. Malah nasib sama juga dialami Alcatel Cable yang mati promatur. Beberapa perusahaan lainnya yang tidak memiliki nasib sama meleset.



SBU	Prognosa	Ket. 2002	Target 2002
SBU FTA	20,30	2,16	56,03
SBU CPE	3,22	34,66	0,81
SBU MCH	16,58	6,77	2,38
SBU ESS	11,70	6,60	0,57
SBU ILS	11,67		

ki unguhnya sempat terselamatkan seperti PT DSTI serta PT Indosat. Belum lagi Meluh tidak akan memperpanjang izin prinsip bagi pemegang lisensi Digital Cellular Service (DCS) 1800 yang belum beroperasi.

Menurut sumber bisnis, kegagalan PT Inti dalam menghadapi persaingan usaha tersebut semakin diperparah dengan maraknya konflik internal antara pekerja dan manajemen yang telah memperlemah kekuatan PT Inti selamanya.

Meski memang ada pembelaan dari sejumlah orang di PT Inti bahwa guncangan di sektor industri telekomunikasi tidak hanya menimpa PT Inti semata, melainkan juga dampak dari gelombang kontraksi industri telekomunikasi dunia seperti yang menimpa pada Siemens, Ericsson, Alcatel, KPN, Worldcom dan lainnya yang terjatuh utang miliaran dolar.

Kecemasan itu sendiri makin meningkat setelah sejumlah pegawai disuruh menganalisis arah yang ditempuh PT Inti menimbulkan kegadangan dalam bisnis.

Bila PT Inti mengambil posisi sebagai industri mako terbentuk aset yang mereka miliki berupa mesin mesin tua yang pernah terendam banjir. Kalau pun memposisikan diri sebagai pedagang, apa yang mesti diperdagangkan? Mulai olengnya, PT Inti dalam bisnis infrastruktur telekomunikasi

kan 5 tahun kemudian. Kemungkinan besar sebelum proyek itu selesai PT Inti sudah koma.

Apalagi persoalan ke BPPN yang masih belum tertuntaskan meski pihak BPPN telah memberikan diskon lumayan besar, namun apa daya untuk melunasinya pun tidak ada. Malah kebijakan manajemen untuk menungkas 500 karawannya atau sekitar 45% dari 1.100 orang harus dilakukan dilakukannya meski mereka menempuh cara yang cukup beragam berupa PHK sukarela. Untuk itu, BUMN itu akan menyediakan anggaran mencapai Rp40 miliar.

Bila melihat kondisi penjualan pada tahun 2002 yang realisasinya sampai dengan Oktober baru mencapai 54,09% dari proposal, maka kalangan manajemen presmis bila perusahaan bisa mencapai programnya pada tahun 2002 sebesar Rp292,96 miliar lebih dari lima SBU.

Tal itu karena masih rendahnya perolehan kontrak sampai Oktober 2002 yang baru mencapai 60,61% dan secara nominal untuk mendukung programnya penjualan harus di-*peroleh* minimal kontrak baru senilai Rp20,99 miliar.

Apabila total penjualan PT Inti tidak tercapai sesuai dengan program dan asumsi biaya yang dikeluarkan sama dengan program maka sudah diperkirakan BUMN ini akan menelan kerugian menyakutkan.

Dan persoalannya bukan hanya dikinerja keuangan melainkan juga kemulut pada visi dan strategi bisnis PT Inti kedepannya. Apakah PT Inti akan masih bergulat disektor ini dengan segala keterbatasannya atau akan melakukan *hunting* *star* dengan risiko bernasib sama seperti anak perusahaannya.

Tetapan misi

Menghadapi kemelut bisnis yang berat tersebut, PT Inti sebenarnya sudah menetapkan misi yang akan diemban yaitu *to be backbone in the development of information in Indonesia* dengan visi *bring information to your life*.

Dengan misi dan visi semacam itu dibutuhkan kreativitas yang tinggi.

memberikan harapan sepanjang masa untuk terus tumbuh bersama perkembangan jaman.

Untuk merealisasikan misi dan visi bisnis tersebut PT Inti telah melakukan berbagai manuver untuk memperbaiki kinerja usahanya seperti SBU Customer Premises Equipment (CPE) yang saat ini sedang giat menggarap *smart phone* yang diharapkan bisa mendongkrak penjualan PT Inti dikemudian hari. *Japan road show* PT Inti ke beberapa Divisi PT Telkom. Hasilnya memang belum menggembirakan, namun ada sinyal positif dari Divisi VII agar perusahaan itu bisa menggarap proyek bidang Islam, IPTI, Protocol Analyzer dan Revitifier, dimana diperkirakan tahun 2003 ada sekitar 18 lokasi yang membutuhkan perangkat tersebut.

Belum lagi dengan adanya rencana konsorsium para pemerintah Sumatera yang akan membangun berbagai kepentingan infrastruktur, termasuk telekomunikasi yang diberi nama S metera 2000.

Dalam program tersebut akan diterapkan pola bisnis *build transfer & operate, build operate & transfer, maupun build operate & own* yang semuanya merupakan lahan dan potensi bisnis PT Inti yang mungkin sebab di wilayah itu yang masuk kekuasaan Divisi I masih ada 270 dari 556 kecamatan yang belum terjangkau fasilitas telekomunikasi.

Kemudian PT Inti juga dapat berpartisipasi dalam proyek CDMA di Aceh, VIII-net dalam proyek Batam Intelligent Island dan *internet public phone*, serta kemungkinan kerja sama suplai *kalafix wireless terminal* dan kabel modem untuk produk Divisi I semacam *e-government, e-justice, e-custody*, dan *e-police*.

Namun bagaimana pun juga sebenarnya terputul ke manajemen PT Inti, sebab BUMN ini didirikan bukan untuk mati melainkan untuk berkembang.

Sehingga kepemimpinan John Wally sebagai presidir akan mendap-  
pat tantangan kuat, apakah mau mati atau memandang penurunan penjualan 2002 sebagai keberhasilan.







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### BIODATA

Nama Lengkap : Sofia Ratna Indra Puri  
NIM : 41800007  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tgl Lahir : Bandung, 21 Oktober 1981  
Agama : Katolik  
Alamat : Rung Bandung Blok 1N Jl. Keadilan 3 No. 101/10  
Bandung 40296

### PENDIDIKAN FORMAL

1988 - 1994 SD Cisaranten Kidul 02 Bandung  
1994 - 1997 SLTP Ignatius Slamet Riyadi Bandung  
1997 - 2000 SMK Negeri 09 Pariwisata Bandung  
2000 - sekarang Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia

### PENDIDIKAN NON FORMAL

Kursus Bahasa Inggris di Oxford Institute Bandung  
Pelatihan Table Manner di Hotel Santika Bandung  
Pendidikan Master of Ceremony di Unikom Bandung



## **PENGALAMAN BERORGANISASI**

Sekretaris Panitia Pelaksanaan Natal KMK Kampus Unikom 2002

Sekretaris Panitia Pelaksanaan OLIMPUS Unikom 2003

## **PENGALAMAN KERJA**

Praktek Sistim Ganda (PSG) di Hotel Bandung Giri Gahana G & R Jatinangor

Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Serikat Pekerja PT INTI Bandung